

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ESTRI KURNIA RAHMAN
12803244053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
ESTRI KURNIA RAHMAN
12803244053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Mei 2019
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak	Ketua Penguji		19/06 2019
Dra. Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		17/06 2019
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Penguji Utama		19/06 2019

Yogyakarta, 18 Juni 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estri Kurnia Rahman
NIM : 12803244053
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Sripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Mei 2019
Yang menyatakan,



Estri Kurnia Rahman
NIM. 12803244053

MOTTO

Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu”

(HR. Thabrani)

“Nikmati, syukuri, jalani, jika yang kau kerjakan itu kau yakini bakal membaikkkan masa depanmu. Kesulitan itu yang akan menjadi pemercepat pendewasaan jiwamu. Ingatlah Allah di waktu lapang maupun sempit”

(Ahmad Rifa’i Rif’an).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang senantiasa mendampingi dan memanjatkan doa untuk kesehatan dan kesuksesan anak-anaknya.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:
ESTRI KURNIA RAHMAN
12803244053**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019, (2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019, (3) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019, (4) Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sejumlah 58 siswa yang sekaligus sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,365$; $r^2_{x1y} = 0,133$; dan $t_{hitung} = 2,932$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,673$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,531$; $r^2_{x2y} = 0,282$; dan $t_{hitung} = 4,693$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,673$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dengan $r_{x3y} = 0,396$; $r^2_{x3y} = 0,157$; dan $t_{hitung} = 3,226$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,673$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,542$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,293$; dan $F_{hitung} = 7,471$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,78$.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING DISCIPLINE,
AND PEER ENVIRONMENT ON ACCOUNTING LEARNING
ACHIEVEMENT OF STUDENT IN 10TH GRADE
CONCENTRATED IN ACCOUNTING SKILLS
AT SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
ACADEMIC YEAR OF 2018/2019**

**By:
ESTRI KURNIA RAHMAN
12803244053**

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of (1) Learning Motivation on Accounting Learning Achievement of student in 10th grade Concentrated in Accounting Skills at SMK YAPEMDA 1 Sleman Academic Year of 2018/2019, (2) Learning Discipline on Accounting Learning Achievement of student in 10th grade Concentrated in Accounting Skills at SMK YAPEMDA 1 Sleman Academic Year of 2018/2019, (3) Peer Environment on Accounting Learning Achievement of student in 10th grade Concentrated in Accounting Skills at SMK YAPEMDA 1 Sleman Academic Year of 2018/2019, (4) Learning Motivation, Learning Discipline, and Peer Environment jointly on Accounting Learning Achievement of student in 10th grade Concentrated in Accounting Skills at SMK YAPEMDA 1 Sleman Academic Year of 2018/2019.

This research is ex-post facto research. Population in this research is student in 10th grade Concentrated in Accounting Skills at SMK YAPEMDA 1 Sleman Academic Year of 2018/2019, they are also as the sample. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis three predictors.

The result showed (1) There are positive and significant effect the Learning Motivation on Accounting Learning Achievement by $r_{x1y} = 0,365$; $r^2_{x1y} = 0,133$; and $t_{count} = 2,932$ bigger than $t_{table} = 1,673$. (2) There are positive and significant effect the Learning Discipline on Accounting Learning Achievement by $r_{x2y} = 0,531$; $r^2_{x2y} = 0,282$; and $t_{count} = 4,693$ bigger than $t_{table} = 1,673$. (3) There are positive and significant effect the Peer Environment on Accounting Learning Achievement by $r_{x3y} = 0,396$; $r^2_{x3y} = 0,157$; and $t_{count} = 3,226$ bigger than $t_{table} = 1,673$. (4) There are positive and significant effect the Learning Motivation, Learning Discipline, and Peer Environment jointly on Accounting Learning Achievement by $R_{y(1,2,3)} = 0,542$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,293$; and $F_{count} = 7,471$ bigger than $F_{table} = 2,78$.

Keywords: Accounting Learning Achievement, Learning Motivation, Learning Discipline, Peer Environment

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak, CA., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Isroah,, M.Si., dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Endra Murti Sagoro, M.Sc., dosen penasehat akademik dan dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing dan memberikan ilmunya.
7. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Sarno, S.E., Waka Kurikulum SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
9. Sri Marhaeni, S.Pd., guru mata pelajaran Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah membimbing dan membantu selama pengambilan data.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SwT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Estri Kurnia Rahman

NIM. 12803244053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	19
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
d. Indikator-indikator Motivasi Belajar.....	27
3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar.....	29
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	29
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar.....	29
c. Indikator-indikator Disiplin Belajar.....	31
4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya.....	31
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	31
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	34
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Populasi Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Uji Coba Instrumen.....	53
1. Uji Validitas Instrumen.....	53
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Uji Prasyarat Analisis.....	60
a. Uji Linearitas.....	60
b. Uji Multikolinearitas.....	61
3. Pengujian Hipotesis.....	62
a. Analisis Regresi Sederhana.....	62
b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Deskripsi Data Umum.....	68
2. Deskripsi Data Khusus.....	69
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
b. Variabel Motivasi Belajar.....	73
c. Variabel Disiplin Belajar.....	77
d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	82
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	87
1. Uji Lineritas.....	87
2. Uji Multikolinearitas.....	89
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	90
1. Uji Hipotesis Pertama.....	90
2. Uji Hipotesis Kedua.....	92
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	93
4. Uji Hipotesis Keempat.....	95
D. Pembahasan.....	100
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.....	101
2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.....	103
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.....	105

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.....	108
E. Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	49
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	51
3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	52
4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	52
5. Skor Alternatif Jawaban.....	52
6. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar.....	54
7. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Disiplin Belajar.....	54
8. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	56
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	57
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
11. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimum Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	70
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	71
13. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	72
14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimum Variabel Motivasi Belajar.....	73
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	74
16. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	76
17. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum Variabel Disiplin Belajar.....	78
18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar.....	79
19. Distribusi Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar.....	81
20. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	82
21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	83
22. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	85
23. Hasil Uji Linearitas	87
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	89
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 1.....	90
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 2.....	92
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 3.....	94
28. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor.....	96
29. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	45
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	71
3. <i>Pie Chart</i> Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	72
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	75
5. <i>Pie Chart</i> Variabel Motivasi Belajar.....	77
6. Histogram Variabel Disiplin Belajar.....	79
7. <i>Pie Chart</i> Variabel Disiplin Belajar.....	81
8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	84
9. <i>Pie Chart</i> Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	86
10. Ringkasan Hasil Penelitian.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	120
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	127
3. Angket Penelitian.....	139
4. Data Hasil Penelitian.....	145
5. Uji Prasyarat Analisis.....	154
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	160
7. Nilai-nilai Tabel.....	169
8. Izin Penelitian.....	174

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam upaya pembangunan bangsa dan negara. Semakin baik kualitas pendidikan suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Pendidikan memiliki peranan penting, yaitu membantu manusia dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang diharapkan. Tujuan dan cita-cita dicapai melalui proses pendidikan, dengan mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan.

Pendidikan adalah hak semua orang. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan yang layak ini dapat diperoleh di mana saja. Pendidikan dapat diperoleh melalui beberapa jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar sekolah. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu dari jalur pendidikan formal. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Dengan demikian, sekolah kejuruan ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa pada bidang tertentu yang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini, SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamatkan Berbah Kabupaten Sleman merupakan salah satu SMK yang mempersiapkan siswanya berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Sejalan dengan misinya, yaitu mencetak siswa menjadi tenaga kerja madya siap pakai yang memiliki dedikasi, bermoral agamis dengan dilandasi disiplin kuat.

Salah satu jurusan di SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah jurusan Akuntansi atau kompetensi keahlian Akuntansi. Dalam kompetensi keahlian Akuntansi ini dipelajari mengenai tata cara dalam pembuatan laporan keuangan. Mulai dari proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data. Melalui mata pelajaran Akuntansi, siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai semua kompetensi atau materi yang telah dipelajari.

Tingkat pemahaman dan penguasaan yang dicapai siswa merupakan prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2013: 141) "Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi Belajar Akuntansi merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menggunakan kurikulum 2013. Tujuan dari kegiatan

pembelajaran ditetapkan pada Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan dari Kompetensi Inti (KI).

Guna mengetahui seberapa besar tingkat prestasi belajar siswa, maka perlu dilakukan penilaian atau pengukuran. Menurut Nana Sudjana (2014: 3) “Pengukuran adalah proses mengukur suatu objek berdasarkan ukuran atau kriteria tertentu”. Hasil pengukuran akan menunjukkan pencapaian siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pengukuran didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM adalah batas minimal nilai ideal yang harus capai siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa 3 kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019, diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih rendah. Terbilang rendah karena terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai belum mencapai kriteria yang ditentukan oleh sekolah. KKM atau kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman ditentukan sebesar 78. Banyak dari siswa yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan, khususnya pada ranah pengetahuan. Hasil observasi menunjukkan dari jumlah 58 siswa terdapat 30 siswa atau sebesar 51,72% yang memiliki nilai dibawah KKM. Adanya beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM disebabkan oleh berbagai faktor.

Pencapaian siswa dalam pembelajaran akuntansi akan berbeda antar siswa. Sebab, tingkat pemahaman dan penguasaan masing-masing siswa juga berbeda. Prestasi Belajar Akuntansi berbeda disebabkan dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, minat, disiplin belajar, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor dari keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Faktor dari sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor dari masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Dari berbagai faktor di atas, penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa meliputi: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Motivasi Belajar adalah dorongan atau daya yang menggerakkan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi dikarenakan siswa siswa mempunyai tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai. Motivasi Belajar yang tinggi akan mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai tujuan dari belajar. Motivasi Belajar membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar sebab siswa akan dengan mudah menerima dan mempelajari materi yang dipelajari.

Disiplin Belajar merupakan pengendalian untuk mentatati aturan-aturan dalam kegiatan belajar. Aturan-aturan yang diitaati berupa aturan yang dibuat sendiri dan aturan yang dibuat guru atau sekolah. Semakin tinggi Disiplin Belajar, tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar sebab siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung selalu mematuhi apa yang disampaikan guru sehingga mempermudah dalam proses belajar.

Lingkungan Teman Sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sebab pengaruh dari Lingkungan Teman Sebaya akan terlihat pada sikap dan tingkah yang ditunjukkan siswa akibat beinteraksi atau bergaul lingkungan tersebut. Interaksi yang terjadi di Lingkungan Teman Sebaya dapat berdampak baik positif maupun negatif. Dampak yang positif akan meningkatkan prestasi belajar, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan pengamatan, diketahui siswa tidak memiliki perhatian dan minat pada bahan pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini terlihat dari respon siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang merasa bosan dan mengantuk, tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat siswa mengobrol dengan siswa lain ketika guru sedang menjelaskan materi. Terdapat pula beberapa siswa yang membuka/bermain *handphone*, padahal dalam aturan sekolah tidak boleh menggunakan *handphone* ketika pembelajaran. Pada saat setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberikan tugas. Namun ketika mengerjakan tugas, beberapa siswa yang kurang mandiri dan mengandalkan siswa lain. Apabila menemukan soal akuntansi yang sukar, beberapa siswa dengan mudahnya menyerah. Siswa yang tidak mau mengerjakan sendiri, memilih untuk melihat atau menyalin hasil kerja siswa lain. Selain itu, beberapa siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. Hal ini pun juga terjadi ketika guru memberikan PR. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan dan memilih mengerjakan PR di sekolah sebelum pelajaran dimulai dengan menyalin hasil PR siswa lain yang sudah mengerjakan di rumah. Siswa-siswa yang menyalin dan memberi

salinan/contekan pada siswa lainnya yang belum mengerjakan tugas atau PR ini sudah menjadi kebiasaan yang sulit untuk diubah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas X SMK YAPEMDA 1 Sleman di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPENDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Permasalahan tersebut meliputi:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum sesuai yang diharapkan, yaitu masih terdapat 51,72% siswa yang memperoleh nilai belum mencapai KKM yang ditetapkan
2. Kurangnya perhatian dan minat pada bahan pelajaran yang dipelajari.
3. Beberapa siswa yang bosan, mengantuk, dan tidak aktif ketika sedang mengikuti proses pembelajaran.
4. Siswa mengajak siswa lain mengobrol saat guru menjelaskan materi.
5. Beberapa siswa bermain *handphone* saat pembelajaran berlangsung.
6. Beberapa siswa kurang mandiri dan mengandalkan siswa lain ketika mengerjakan tugas.

7. Beberapa siswa mudah menyerah, apabila menemukan soal akuntansi yang sukar.
8. Beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan sendiri tugas, memilih untuk melihat atau menyalin hasil kerja siswa lain.
9. Beberapa siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
10. Beberapa siswa mengerjakan PR di sekolah sebelum pelajaran dimulai dengan menyalin PR siswa lain.
11. Kebiasaan siswa saling menyalin dan memberikan salinan/contekan tugas atau PR.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat berbagai jenis faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Dari berbagai macam faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian berfokus pada prestasi belajar mata pelajaran Dasar Akuntansi dengan kompetensi dasar meliputi:

1. Memahami dan mengelompokkan bisnis perusahaan jasa, dagang, dan *manufacture*.
2. Menerapkan dan melakukan pencatatan jurnal.

3. Menerapkan dan melakukan pencatatan buku besar.
4. Menganalisis dan membuat jurnal penyesuaian.
5. Menyusun neraca lajur dan laporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama bangku perkuliahan, dan kelak akan berguna di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dorongan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi
 - a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2013: 141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Tujuan belajar yang telah ditetapkan adalah Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan dari Kompetensi Inti (KI) pada setiap bahasan bab yang dipelajari oleh siswa setelah proses pembelajaran periode tertentu. Tingkat keberhasilan siswa ditunjukkan dari tingkat pemahaman dan penguasaan kompetensi dasar sebagai tujuan dari belajar.

Tohirin (2006: 151) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan kegiatan belajar dengan mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pemahaman dan penguasaan materi pelajaran merupakan apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Selanjutnya akan mengkaji mengenai Akuntansi. Menurut Al. Haryono Jusup (2011: 5) pengertian “Akuntansi ditinjau dari sudut kegiatannya dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data

keuangan suatu entitas”. James M. Reeve dkk (2011: 9) menyatakan bahwa

Akuntansi (*accounting*) secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi memiliki peran penting dalam bisnis. Proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang akan memberikan informasi yang berguna untuk pihak intern maupun ekstern perusahaan seperti pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah dan sebagainya dalam pengambilan suatu keputusan atau kebijakan.

Pada dasarnya, akuntansi adalah proses-proses yang dilakukan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Proses-proses dalam akuntansi merupakan siklus akuntansi. Dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data. Pencatatan merupakan proses mencatat segala transaksi yang terjadi secara kronologis. Transaksi-transaksi yang telah dicatat selanjutnya digolongkan ke dalam bagian masing-masing agar dapat disajikan secara ringkas menjadi laporan keuangan. Terakhir laporan keuangan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dianalisis sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar mata pelajaran

Akuntansi. Dalam Akuntansi, siswa belajar mengenai proses pembuatan laporan keuangan, yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar tentunya berbeda-beda setiap siswa. Perbedaan tersebut karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ngalim Purwanto (2017: 102-106):

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut sebagai faktor individual. Faktor-faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Faktor-faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Prestasi belajar menunjukkan berhasil tidaknya proses belajar. Prestasi belajar yang tinggi menandakan bahwa siswa berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi keadaan fisik/jasmani dan rohani/jiwa siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar meliputi seluruh lingkungan yang berhubungan langsung dengan siswa.

Menurut Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan keadaan lingkungan sekitar.

1) Faktor Internal

- a) Kesehatan baik jasmani atau rohani, yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi fisik ditunjukkan dari sakit tidaknya siswa, sedangkan kondisi psikis ditunjukkan ada tidaknya hal-hal yang mengganggu pikiran siswa.
- b) Intelegensi atau bakat adalah kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap masing-masing siswa. Kemampuan berpikir ini berbeda tergantung dengan tinggi rendahnya IQ siswa. Semakin tinggi IQ siswa, maka semakin memudahkan dalam proses belajar.
- c) Minat dan motivasi ini berbeda. Minat merupakan ketertarikan terhadap suatu hal. Siswa yang memiliki minat yang besar, maka akan tertarik untuk belajar materi ayang ingin dipelajari. Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri diri sendiri atau dari orang lain dan lingkungan.

d) Cara belajar berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Cara belajar siswa adalah cara atau metode yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar, misalnya membuat catatan materi.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga seperti perhatian dan bimbingan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga yang lain, suasana dalam rumah, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, dan besar kecilnya penghasilan orang tua. Selain itu ketersediaan fasilitas-fasilitas belajar yang ada di rumah juga berpengaruh pada prestasi belajar.

b) Sekolah seperti kualitas dan metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, fasilitas-fasilitas belajar yang tersedia di sekolah, dan pelaksanaan tata tertib sekolah.

c) Masyarakat yaitu keadaan masyarakat di sekitar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Apabila lingkungan baik, maka akan mendukung dalam pencapaian prestasi. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan siswa adalah lingkungan anak-anak nakal, tentunya akan menghambat dalam proses pencapaian prestasi belajar.

- d) Lingkungan sekitar yaitu lingkungan tempat tinggal seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Siswa yang memiliki kesehatan yang baik, intelegensi dan bakat yang tinggi, minat dan motivasi tinggi, dan cara belajar yang mendukung; maka akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Selain itu juga, prestasi belajar yang tinggi juga dipengaruhi oleh lingkungan di mana siswa berinteraksi. Orang tua, guru, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses belajar siswa.

Dijelaskan pula dalam Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor intern digolongkan menjadi tiga faktor yaitu:
 - a. Faktor jasmaniah
 - 1) Faktor kesehatan
Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu. Agar dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.
 - 2) Faktor cacat tubuh
Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Siswa yang cacat, belajarnya terganggu. Hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu belajar.

b. Faktor psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya sehingga perlu diusahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika perhatian bersifat sementara dan belum tentu diikuti rasa senang, minat diikuti dengan perasaan senang dan diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar.

5) Motif

Dalam proses belajar perlu diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, sehingga dapat mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar.

6) Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah bentuk melaksanakan tata tertib dalam kegiatan belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

7) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

8) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

- c. Faktor kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dilihat dari kelesuan dan kebosanan.
2. Faktor ekstern
- a. Faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesiapan, sikap dalam belajar, kebiasaan belajar, dan disiplin belajar. Selanjutnya faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, serta lingkungan masyarakat.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Nana Sudjana (2014: 3) “Pengukuran adalah proses mengukur suatu objek berdasarkan ukuran atau kriteria tertentu”. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi merupakan pengukuran prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi berdasarkan kriteria tertentu. Prestasi yang diukur adalah pengetahuan dan kemampuan siswa mengenai materi pelajaran akuntansi yang sudah dipelajari.

Pengukuran ini di dasarkan pada kriteria tertentu, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM adalah batas minimal nilai ideal yang harus capai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran akuntansi.

Menurut Sugihartono dkk (2013: 130) menyatakan pengukuran prestasi belajar sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar atau prestasi belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Lazimnya untuk mengukur prestasi belajar, guru menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil dari tes akan berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa”.

Perubahan tingkah laku setelah belajar tidak hanya ditandai dengan adanya perubahan pada pengetahuan saja, melainkan juga pada kemampuan atau keterampilan yang semakin meningkat dan sikap. Perubahan ini merupakan perubahan positif yang disadari siswa, sehingga ada usaha yang lebih untuk mengusahakan perubahan dalam waktu yang lama. Perubahan-perubahan tingkah laku tersebut diukur sesuai dengan ranahnya, yaitu tes kognitif untuk perubahan pengetahuan; tes psikomotorik untuk perubahan keterampilan; dan tes afektif untuk perubahan sikap.

Tes prestasi belajar digolongkan menjadi tiga jenis penilaian (Syaiful Bahri Djamarah dan Awan Zain, 2013: 106) antara lain:

- 1) Tes formatif untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa setelah mempelajari satu atau beberapa bab dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Tes subsumatif untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa setelah mempelajari sejumlah bab dalam kurun waktu tertentu.
- 3) Tes sumatif untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa setelah mempelajari seluruh bab pada satu semester.

Tes formatif seperti tes ulangan harian, tes subsumatif berbentuk seperti Ujian Tengah Semester (UTS), sedangkan tes sumatif adalah Ujian Akhir Semester (UAS). Ulangan harian dilaksanakan setiap satu bab atau satu pokok bahasan, UTS dilaksanakan setiap beberapa bab, sedangkan UAS dilaksanakan untuk seluruh bab yang dipelajari dalam satu semester pada setiap akhir periode suatu semester. Hasil ulangan harian digunakan untuk pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran pada bab tertentu, hasil UTS diperhitungkan dalam nilai rapor, serta hasil UAS untuk penentuan ranking dan naik tidaknya siswa ke jenjang kelas selanjutnya.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Dorongan dari internal berasal dari siswa itu sendiri, sengan dorongan eksternal timbul dari orang lain dan lingkungan sekitar siswa. Dorongan-dorongan yang timbul dapat memberikan dampak yang positif dalam kegiatan belajar. Siswa akan merasa termotivasi sehingga selalu bersemangat dalam kegiatan belajarnya.

Menurut Nini Subini dkk (2012: 88-89) mengemukakan pengertian motivasi sebagai berikut:

Motivasi merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya (mencapai tujuan yang diinginkan).

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi memegang peranan yang penting dalam pencapaian keberhasilan dari proses belajar. Motivasi Belajar menggerakkan siswa untuk belajar lebih giat dan tekun sebab ingin mendapatkan hasil belajar yang baik dan dapat memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Belajar dengan giat dan tekun adalah bentuk perubahan tingkah laku karena timbulnya Motivasi Belajar, sedangkan hasil belajar yang baik dan

pemahaman dan penguasaan materi merupakan tujuan yang ingin dicapai dari belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar yang memberikan pengarahan dalam mencapai tujuan dari proses belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang. Menurut Oemar Hamalik (2009: 175) motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin yang akan menentukan besar kecilnya atau cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi Belajar berfungsi sebagai pendorong usaha siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Usaha yang dilakukan siswa adalah dengan belajar dengan giat dan tekun untuk mencapi tujuan ingin dicapai dalam belajar. Motivasi Belajar yang tinggi menggerakkan siswa untuk tetap selalu fokus dan bersemangat dalam belajar.

Pada dasarnya motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang dalam belajar. Ada beberapa peranan penting dalam dari

motivasi dalam pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2013: 27-28) antara lain:

- 1) Menentukan penguatan pembelajaran
Peran motivasi dalam penguatan belajar apabila seseorang anak belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan. Pemecahan masalah dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.
- 2) Memperjelas tujuan belajar
Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya. Dari pengalaman itu, makin hari akan makin termotivasi untuk belajar karena sudah mengetahui makna dari belajar,
- 3) Menentukan ketekunan belajar
Motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Dari uraian di atas, Motivasi dalam belajar mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat dengan tekun. Jika Motivasi Belajar meningkat, siswa akan lebih giat dan tekun belajar. Ketekunan belajar yang dilakukan siswa ditujukan untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan dan sebab siswa mengetahui akan manfaat yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai fungsi Motivasi Belajar dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan belajar, pengarah perbuatan guna mencapai tujuan, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-101) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
Cita-cita atau aspirasi akan memperkuat motivasi belajar, karena keinginan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan.
- 2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, sehingga akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa baik jasmani dan rohani berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Kondisi lingkungan yang sehat, rukun, dan tertib maka akan mempermudah dalam memperkuat motivasi belajar.
- 5) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan-lingkungan di sekitar siswa mendinamiskan motivasi belajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa
Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Pendapat yang sama disampaikan pula oleh Ali Imron dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 53-54), enam unsur atau faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Cita-cita/aspirasi pembelajar
Seorang pembelajar yang sudah memiliki cita-cita akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 2) Kemampuan pembelajar
Kemampuan pembelajar akan terlihat ketika mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga akan termotivasi untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya.
- 3) Kondisi pembelajar
Kondisi pembelajar baik kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar.

- 4) Kondisi lingkungan pembelajar
Kondisi lingkungan pembelajar dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran
Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar
Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan upaya mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan, dan mengembangkan aspirasi dalam belajar.

Cita-cita adalah keinginan siswa yang kelak ingin dicapai. Siswa yang memiliki cita-cita yang jelas tentunya akan melakukan usaha untuk mencapainya. Usaha yang dilakukan adalah dengan belajar. Agar tercipta suasana belajar yang baik, dibutuhkan kemampuan dan kondisi yang mendukung. Dalam hal ini kemampuan dalam memahami materi pembelajaran. Kondisi yang menjadi pendukung berasal dari siswa sendiri dan kondisi lingkungan sekitar. Dalam hal ini, kondisi siswa yang sehat baik jasmani maupun rohani, serta kondisi tempat belajar yang tenang dan kondusif. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak mengalami perubahan. Apabila perubahan-perubahan tidak diorganisasikan dengan baik, maka akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru dapat memberikan dorongan-dorongan kepada siswa untuk belajar dengan lebih tekun dan giat.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar antara lain cita-cita/aspirasi siswa, kemauan/kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

d. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) indikator Motivasi Belajar antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Adanya hasrat dan keinginan berhasil menunjukkan bahwa siswa memiliki tujuan dalam mengikuti kegiatan belajar. Tujuan yang ingin dicapai memberikan dorongan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Apabila tujuan dari belajar tercapai, maka siswa akan dapat mencapi cita-cita yang diidamkan di masa depan. Motivasi Belajar yang tinggi akan berbanding lurus dengan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Motivasi Belajar yang tinggi juga dapat ditunjukkan dari lingkungan yang mendukung, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sardiman (2012: 83) mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan ada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari ketekunan yang dimiliki siswa dalam belajar. Siswa dapat belajar dengan giat terus menerus dalam waktu yang lama. Apabila terdapat kesulitan dalam belajar, siswa dengan ulet menghadapinya dengan cara siswa sendiri. Kesulitan tidak menjadi kendala dalam belajar, tetapi justru menumbuhkan minat untuk mempelajarinya. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi menyukai hal-hal baru dan cepat bosan dengan hal-hal yang sama yang sudah dilakukan secara berulang-ulang. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi menyukai tantangan serta yakin dan teguh pada pendapat atau pendiriannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka indikator Motivasi Belajar meliputi adanya kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, tekun dan ulet dalam belajar, mandiri dan suka tantangan, serta dapat mempertahankan pendapat.

3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut A.S. Moenir (2016: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik aturan tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Senada dengan pendapat di atas, Sofan Amri (2014: 142) mengemukakan bahwa “disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri”. Pada dasarnya disiplin adalah sikap mentaati semua peraturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin adalah sikap siswa yang ditunjukkan dengan mentaati aturan-aturan dalam belajar. Aturan dalam belajar berasal dari siswa sendiri maupun dari orang lain. Aturan dari orang lain ini bisa berasal dari aturan yang dibuat oleh orang tua, sekolah, atau guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka Disiplin Belajar adalah ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Faktor -faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar

Sikap disiplin antar siswa berbeda-beda. Ada yang memiliki kedisiplinan tinggi, ada pula yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh

berbagai faktor. Menurut Sofan Amri (2014: 167) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin antara lain:

- 1) Anak itu sendiri, penanaman kedisiplinan anak sejak dini harus diperhatikan sebab akan berpengaruh pada perkembangan potensi dan kepribadian anak.
- 2) Sikap pendidik, keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak dapat dilakukan dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang.
- 3) Lingkungan, situasi lingkungan akan mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar pendidikan.
- 4) Tujuan, tujuan penanaman kedisiplinan harus ditetapkan dengan jelas termasuk penentuan kriteria pencapaian kedisiplinan di sekolah.

Disiplin harus ditanamkan oleh orang tua sejak dini, sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik kelak saat sudah dewasa. Kebiasaan adalah rutinitas yang sulit diubah, karena telah dilakukan dalam waktu yang lama. Apabila anak sudah terbiasa disiplin, maka akan memiliki sikap disiplin sampai kapanpun. Selain orang tua, guru juga berperan menanamkan disiplin kepada siswa. Lingkungan yang siswanya sudah terbiasa disiplin, maka akan mempengaruhi siswa lainnya untuk disiplin juga. Siswa perlu diberikan penjelasan mengenai cara bersikap disiplin, serta pentingnya dan manfaat yang diperoleh dari bersikap disiplin.

c. Indikator-indikator Disiplin Belajar

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Disiplin Belajar, diukur berdasarkan tingkat disiplin waktu dan disiplin perbuatan (A.S Moenir, 2016: 95) sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam hal waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar
 - b) Tidak keluar/membolos saat pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 2) Disiplin dalam hal perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya
 - d) Melakukan hal yang menyenangkan

Disiplin Belajar adalah pengendalian dari siswa dalam mentaati aturan-aturan ketika mengikuti kegiatan belajar. Siswa membuat jadwal belajar sendiri yang harus dipatuhi olehnya dan selalu menyelesaikan tugas tepat waktu. Di sekolah, siswa mentaati segala peraturan yang dibuat sekolah atau guru guna tercipta suasana belajar yang mendukung.

4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Oemar Hamalik (2011: 195), “lingkungan adalah sesuatu yang ada dalam lingkungan sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada dalam lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap individu, yaitu siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar. Lingkungan

belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan Teman Sebaya termasuk di dalam lingkungan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2012: 154) lingkungan belajar terdiri dari dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial termasuk di dalamnya adalah teman-teman sekelas yang memiliki andil dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Interaksi yang terjadi dalam Lingkungan Teman Sebaya atau teman-teman satu kelas berpengaruh pada sikap siswa dalam belajar. Pengaruh dapat berupa pengaruh baik dan kurang baik. Oleh karena itu, perlu diciptakan interaksi yang memberikan dampak baik agar prestasi belajar siswa meningkat.

Menurut Abu Ahmadi (2016: 221), terdapat sejumlah unsur pokok dalam pengertian teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok teman sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status sosial.
- 3) Istilah kelompok teman sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok dewasa.

Kelompok Teman Sebaya merupakan kelompok yang interaksi antar anggotanya intim. Anggota dalam suatu Kelompok Teman Sebaya biasanya memiliki kesamaan pada hal usai dan status sosial, yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap suatu hal. Kelompok

Teman Sebaya ini dapat berupa kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok dewasa yang didasarkan pada kelompok usia anggotanya.

Menurut Slavin (2017: 114) “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam status dan usia”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Teman sebaya di sekolah adalah siswa-siswa lain dalam satu kelas atau kelas lain, dan juga di tempat tinggalnya adalah teman-teman yang memiliki status dan usia yang sama.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 181) “Kelompok sebaya (*peers group*) adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya”. Dalam Lingkungan Teman Sebaya interaksi yang terjadi akan berpengaruh pada anggota dalam lingkungan tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berdampak baik maupun kurang baik. Apabila terjadi interaksi yang positif, akan berpengaruh positif terhadap anggota-anggota, begitu pula sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah interaksi sekelompok orang-orang yang memiliki status dan usia yang sama, yang dapat menimbulkan

dampak baik atau kurang baik. Lingkungan Teman Sebaya di sekolah adalah teman-teman satu kelas. Interaksi yang terjadi antarteman satu kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Wayan Ardhana dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 181), Lingkungan Teman Sebaya mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Menkuatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya).
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

Interaksi yang dilakukan dalam suatu Kelompok Teman Sebaya dapat memberikan fungsi positif bagi siswa. Siswa dapat belajar berinteraksi dalam kehidupan sosial, berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Dengan belajar berinteraksi sosial nantinya akan berguna bagi siswa kelak saat dewasa. Interaksi sosial yang terjadi menjadikan siswa mempunyai sikap menghargai, menghormati, dan toleransi terhadap anggota kelompoknya.

Menurut Abu Ahmadi (2016: 222-224) fungsi Lingkungan

Teman Sebaya adalah:

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi, dan menerima dengan teman.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Mempelajari peranan sosial yang baru.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh kepada aturan sosial dan kewibawaan.

Dalam kelompok Lingkungan Teman Sebaya, siswa dapat belajar bergaul dengan orang-orang baru yang memiliki kepribadian berbeda-beda. Siswa dapat saling berbagi tentang segala hal yang mereka ketahui. Dengan adanya komunikasi, siswa akan belajar untuk saling menghormati satu sama lain.

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2014: 230-231)

Lingkungan Teman Sebaya memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengontrol implus-impuls negatif, di mana remaja belajar bagaimana caranya memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*).

Kelompok Lingkungan Teman Sebaya dapat memecahkan masalah-masalah dengan cara berdiskusi mencari solusi untuk memecahkannya. Proses pemilihan solusi dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam pemecahan

masalah. Siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya dengan mengekspresikan ide-ide dalam kelompoknya. Interaksi dalam Kelompok Teman Sebaya memberikan dorongan bagi siswa untuk menjadi lebih mandiri. Dengan adanya sikap menghargai dan dihargai antar anggota teman sebaya, akan membuat siswa senang sehingga dapat meningkatkan harga dirinya.

Gottman dan Parker dalam Santrock (2011: 113), mengemukakan fungsi Lingkungan Teman Sebaya antara lain: “(1) sebagai kawan; (2) sebagai pendorong; (3) sebagai dukungan fisik; (4) sebagai dukungan ego; (5) sebagai perbandingan sosial; (6) sebagai pemberi keakraban dan perhatian”. Lingkungan Teman Sebaya berfungsi sebagai tempat siswa untuk meluangkan waktu bersama dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mereka inginkan. Dengan meluangkan waktu bersama, siswa memperoleh informasi-informasi yang menantang dari teman sebaya. Adanya kerja sama antar siswa, apabila terdapat siswa yang membutuhkan bantuan siswa lain akan memberikan dukungan dan bantuan. Dalam interaksinya, siswa merasa saling memiliki satu sama lain sehingga saling memberikan dukungan dan dorongan. Sebagai perbandingan sosial, dalam Kelompok Teman Sebaya anak dapat belajar cara berhubungan dengan orang lain dengan baik. Hubungan antar anggota menjadi erat dan intim, serta saling mempercayai satu sama lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah memberikan pengalaman dalam pembentukan karakter melalui interaksi sosial.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya antara lain:

1) Interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya

Desmita (2014: 185) menyatakan bahwa anak memiliki keinginan kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas dengan bila tidak bersama teman-temannya. Dalam sebuah kelompok teman menekankan pentingnya aktivitas bersama-sama. Dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya antara lain tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama.

2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi positif teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2014: 221) adalah meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya siswa dapat belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan

serta mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

3) Dukungan teman sebaya

Gottman dan Parker dalam Santrock (2011: 113), mengemukakan dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan fisik dan dukungan ego. Dukungan fisik ketika teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan bantuan. Dukungan ego ketika teman sebaya memberi dukungan, motivasi, dan umpan balik yang dapat membantu siswa mempertahankan citra dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.

4) Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya

Menurut Gottman dan Parker dalam Santrock (2011: 113), dengan adanya keakraban dan perhatian memberikan suatu hubungan yang dekat, hangat, dan saling percaya antarteman sebaya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiantasari Woro Junanida pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan r_{xy} sebesar 0,735; koefisien

determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,541, dan t_{hitung} sebesar 11,640 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65821. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar dengan r_{x2y} sebesar 0,744; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,554 dan t_{hitung} sebesar 11,956 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65821. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,849; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,721; dan diperoleh F_{hitung} sebesar 146,974 lebih besar F_{tabel} sebesar 3,08. Penelitian yang telah dilakukan oleh Alfiantasari Woro Junanida dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya pada penelitian Alfiantasari Woro Junanida tertelak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Alfiantasari Woro Junanida variabel bebas hanya dua yaitu variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya; sedangkan dalam penelitian ini ada satu tambahan variabel bebas lainnya yaitu Motivasi Belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyah pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x1y} sebesar 0,672; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,451, dan t_{hitung} sebesar 8,978 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x2y} sebesar 0,527; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,278, dan t_{hitung} sebesar 6,146 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x3y} sebesar 0,540; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,291 dan t_{hitung} sebesar 6,346 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,698; $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,487; dan diperoleh F_{hitung} sebesar 30,362 lebih besar F_{tabel} sebesar 2,70. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada penelitian Anisa Nurhadiyati terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Anisa Nurhadiyati variabel bebas lainnya yaitu Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Guntari Awit Pramula pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x1y} sebesar 0,536; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,287, dan t_{hitung} sebesar 3,588 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,045. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x2y} sebesar 0,634; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,403, dan t_{hitung} sebesar 4,644 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,045. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x3y} sebesar 0,345; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,119 dan t_{hitung} sebesar 2,077 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,045. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan r_{x4y} sebesar 0,357; koefisien determinasi r^2_{x4y} sebesar 0,218 dan t_{hitung} sebesar 2,164 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,045. 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3,4)}$ sebesar 0,644; $R^2_{y(1,2,3,4)}$ sebesar 0,415; dan diperoleh F_{hitung} sebesar 5,149 lebih besar F_{tabel} sebesar 2,701. Penelitian yang telah

dilakukan oleh Guntari Awit Pramula dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, serta variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada penelitian Guntari Awit Pramula terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Guntari Awit Pramula variabel bebas lainnya yaitu Kinerja Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman

Motivasi Belajar merupakan dorongan atau daya penggerak bagi siswa untuk melakukan suatu usaha guna mencapai tujuan dan cita-cita. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, apabila Motivasi Belajar rendah siswa tidak memiliki semangat dan bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi pelajaran sukar untuk dicerna sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman

Disiplin Belajar adalah pengendalian diri untuk menaati atau mematuhi peraturan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi cenderung selalu menaati peraturan dari sekolah atau dari guru. Bentuk ketaatan seperti datang ke sekolah tepat waktu dan mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Sebab, tidak ada yang mengganggu dan menghambat siswa dalam kegiatan belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman

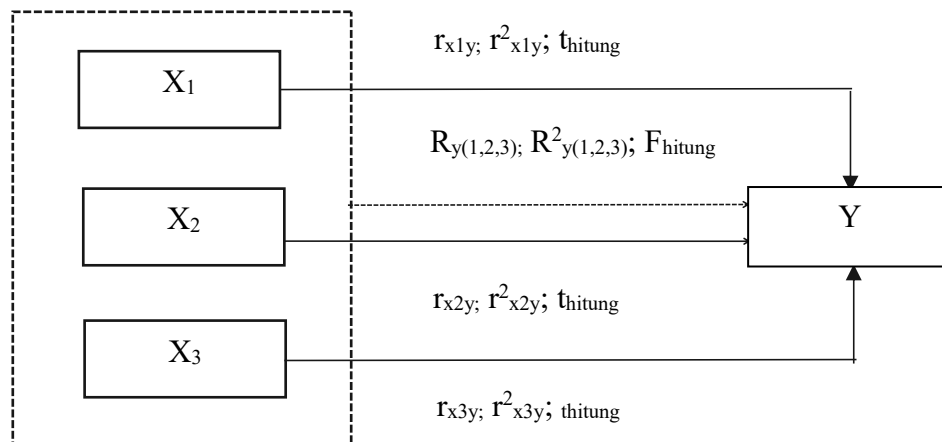
Lingkungan Teman Sebaya merupakan interaksi yang terjadi dalam kelompok yang memiliki umur dan status yang sama. Apabila interaksi antar siswa yang terjadi bersifat positif, tentunya akan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu pemilihan dan interaksi di dalam Lingkungan Teman Sebaya sangat berperan dalam memberikan dampak bagi siswa yang berinteraksi di dalamnya.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman

Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya adalah faktor-faktor yang diindikasikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi cenderung akan aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat kedisiplinan siswa tinggi akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, sebab siswa selalu berusaha untuk mentaati peraturan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dampak yang baik dari Lingkungan Teman Sebaya akan memberikan pengaruh positif pula pada meningkatnya prestasi belajar. Dengan demikian Prestasi Belajar Akuntansi akan mudah diraih apabila memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, Disiplin Belajar yang Tinggi, dan Lingkungan Teman Sebaya yang interaksinya memberikan dampak yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Variabel Motivasi Belajar

X₂ : Variabel Disiplin Belajar

X₃ : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Y : Variabel Prestasi Belajar

—————> : Pengaruh variabel Motivasi Belajar (X₁), variabel Disiplin Belajar (X₂), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara sendiri-sendiri terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

-----> : Pengaruh Motivasi Belajar (X₁), variabel Disiplin Belajar (X₂), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara bersama-sama terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini dikembangkan beberapa hipotesis yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat atas suatu peristiwa yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat (Sukardi, 2013: 165). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamat di Tanjungtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019. waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2019.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini meliputi:
 - a. Motivasi Belajar, yang dinyatakan dalam X_1
 - b. Disiplin Belajar, yang dinyatakan dalam X_2
 - c. Lingkungan Teman Sebaya, yang dinyatakan dalam X_3

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini menggunakan data dari rata-rata nilai ulangan harian dan UTS pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah daya pendorong yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang memberikan arah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini indikator Motivasi Belajar meliputi adanya kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, tekun dan ulet dalam belajar, mandiri dan suka tantangan, serta dapat mempertahankan pendapat. Cara untuk mengukur tingkat Motivasi Belajar diperoleh dengan menggunakan angket.

3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah pengendalian diri seseorang untuk selalu mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam proses mengikuti pembelajaran. Indikator Disiplin Belajar yaitu tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya, tidak suka berbohong, dan melakukan hal yang menyenangkan. Dalam hal ini, data Disiplin Belajar diambil dengan metode angket.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah interaksi dalam sekelompok individu yang memiliki umur dan status yang sama. Interaksi yang terjadi dapat menimbulkan dampak baik dan kurang baik. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Teman Sebaya antara lain: interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, serta keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut, digunakan metode angket untuk mengukur Lingkungan Teman Sebaya.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 orang, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Namun hanya 58 siswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebab 1 siswa tidak memenuhi syarat penelitian karena banyak memiliki nilai kosong.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X AK 1	21 siswa
X AK 2	19 siswa
X AK 3	19 siswa
Jumlah	59 siswa

Sumber: Data primer yang diperoleh

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Sugiyono (2016: 199) mengemukakan, “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini menggunakan angket yang berikan kepada responden. Angket berisi mengenai daftar pernyataan yang terkait dengan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, serta Prestasi Belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengungkapkan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian”. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar yaitu data dari nilai ulangan harian semester genap dan nilai Ujian Tengah Semester Genap pada tahun ajaran 2018/2019.

G. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator, yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Selanjutnya indikator dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Untuk menyusun butir-butir pernyataan maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi sebagai acuan. Berikut kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi pengembangan instrumen Motivasi Belajar

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Adanya kebutuhan dalam belajar	1,2,3,4*,5	5
2	Adanya keinginan untuk berhasil	6,7,8	3
3	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	9,10,11*,12	4
4	Tekun dan ulet dalam belajar	13,14,15*,16*	4
5	Mandiri dan suka tantangan	17,18,19*,20*	4
6	Dapat mempertahankan pendapat	21,22,23*,24*	4
		Jumlah	24

*) : Butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi pengembangan instrumen Disiplin Belajar

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tepat waktu dalam belajar	1,2*,3	3
2	Tidak membolos saat pelajaran	4*,5,6	3
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu	7*,8,9*	3
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	10*,11,12	3
5	Tidak malas belajar	13,14,15*	3
6	Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya	16,17*,18	3
7	Tidak suka berbohong	19,20*,21,22*	4
8	Melakukan hal yang menyenangkan	23*,24,25	3
		Jumlah	25

*): Butir pernyataan negatif

3. Kisi-kisi pengembangan instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya	1,2,3,4*,5*	5
2	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	6,7,8,9*,10	5
3	Dukungan teman sebaya	11,12*,13,14*,15	5
4	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	16,17,18,19,20*, 21*	6
		Jumlah	21

*): Butir pernyataan negatif

Penetapan skor instrumen penelitian menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Skor diberikan baik untuk butir pernyataan positif maupun butir pernyataan negatif. Berikut acuan penskoran jawaban untuk setiap butir pernyataan positif dan negatif.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, sebelumnya harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen diujicobakan kepada suatu kelompok responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat variabel dan reliabel. Uji instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Turi yang berjumlah 30 siswa, karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan SMK YAPEMDA 1 Sleman. Karakteristik sama yang dimaksud adalah sama-sama merupakan sekolah swasta yang menggunakan kurikulum 2013.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: jumlah responden
$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$: jumlah skor butir
$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dilihat dengan membandingkan r_{xy} (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan yang diuji dikatakan valid dan begitu sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 2 halaman 127-134 dengan bantuan program *SPSS 20*, diperoleh hasil uji validitas instrumen dan kisi-kisi angket penelitian masing-masing variabel.

1. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Motivasi Belajar, dapat diketahui terdapat 7 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Butir pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 4, 6, 10, 11, 15, 23, dan 24. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, diperoleh kisi-kisi angket penelitian Variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir Awal
1	Adanya kebutuhan dalam belajar	1,2,3,4
2	Adanya keinginan untuk berhasil	5,6
3	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	7,8
4	Tekun dan ulet dalam belajar	9,10,11*
5	Mandiri dan suka tantangan	12,13,14*,15*
6	Dapat mempertahankan pendapat	16,17
Jumlah		17

Sumber: Data primer yang diolah

2. Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Disiplin Belajar, dapat diketahui terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Butir pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 6 dan 21. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, diperoleh kisi-kisi angket penelitian Variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Disiplin Belajar

No.	Indikator	No. Butir Awal
1	Tepat waktu dalam belajar	1,2*,3
2	Tidak membolos saat pelajaran	4*,5
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu	6*,7,8*
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	9*,10,11
5	Tidak malas belajar	12,13,14*
6	Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya	15,16*,17
7	Tidak suka berbohong	18,19*,20*
8	Melakukan hal yang menyenangkan	21*,22,23
Jumlah		23

Sumber: Data primer yang diolah

3. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Lingkungan Teman Sebaya, dapat diketahui terdapat 8 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Butir pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 4, 5, 9, 12, 14, 16, 19, dan 21. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, diperoleh kisi-kisi angket penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Indikator	No. Butir Awal
1	Interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya	1,2,3
2	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	4,5,6,7
3	Dukungan teman sebaya	8,9,10
4	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	11,12,13*
Jumlah		13

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur. Butir-butir pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian, karena butir instrumen yang valid sudah cukup untuk mewakili setiap indikator pada kisi-kisi instrumen.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2013: 127), “Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang konsisten pada objek yang sama dengan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir

σ_i^2 : jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Pada penelitian ini, untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2016: 257) sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 7,999	Kuat
0,40 - 5,999	Sedang
0,20 - 3,999	Rendah
0,10 - 1,999	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 2 halaman 127-134 dengan bantuan program *SPSS 20* diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar	.818	Sangat Kuat
Disiplin Belajar	.904	Sangat Kuat
Lingkungan Teman Sebaya	.725	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, instrumen variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya lebih besar dari 0,600 dan tingkat reliabilitasnya dikategorikan sangat kuat dan kuat.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data menyajikan data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan berupa nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*.

a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Sugiyono (2012: 47-51) mengungkapkan bahwa mean merupakan nilai rata-rata dari kelompok. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum adalah skor terbesar yang

diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung Rentang Kelas

Rentang kelas dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \text{Rentang Kelas} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kategori. Pengkategorian

dilaksanakan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Data variabel penelitian dikategorikan menurut aturan sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} : X \geq M_i + 1.SD_i$$

$$\text{Kelompok sedang} : M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i$$

$$\text{Kelompok rendah} : X < M_i - 1.SD_i$$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

e. *Pie Chart* (Diagram Lingkaran)

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas dihitung dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F , dengan rumus sebagai berikut.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antarvariabel bebas. Uji multikolinearitas dihitung dengan teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan (Sutrisno Hadi, 2004: 257).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga; yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi atau pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana dengan

rumus:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

X : Motivasi Belajar/Disiplin Belajar/Lingkungan Teman Sebaya

α : bilangan koefisien

K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisiensi korelasi antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y , yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X dengan kriterium Y , dengan rumus:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $r^2(1)$: koefisien determinan antara Y dengan X_1
 $r^2(2)$: koefisien determinan antara Y dengan X_2
 $r^2(3)$: koefisien determinan antara Y dengan X_3
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dan Y
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 a_3 : koefisien prediktor X_3
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Selanjutnya, nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} .

Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka prediktor berpengaruh secara signifikan terhadap kriterium sehingga hipotesis dapat diterima (Sugiyono, 2016: 257).

b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Untuk menguji hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis dicari dengan mencari persamaan regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

X_1, X_2, X_3 : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

α : bilangan koefisien
 K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara Y dan X_1, X_2 , dan X_3

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$: jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

$R^2_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara Y dan X_1, X_2 , dan X_3

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$: jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi dan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya, F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Apabila F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak ada hubungan yang signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum XY$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$: sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berdiri berdasarkan SK Nomor 0305/H/1986 dengan tanggal SK pendirian 5 Agustus 1986. SMK YAPEMDA 1 Sleman berlokasi di Kali Pentung, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573 Telp./Fax. (0274) 496430. Saat ini SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki tiga kompetensi atau jurusan, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi, kompetensi keahlian Pemasaran, dan kompetensi keahlian Keperawatan.

Visi SMK YAPEMDA 1 Sleman

SMK YAPEMDA 1 Sleman akan dikenal masyarakat sebagai pusat pengembangan pengetahuan, keterampilan yang bermutu kompetitif dalam menjawab tantangan global ketenagakerjaan.

Misi SMK YAPEMDA 1 Sleman

SMK YAPEMDA 1 Sleman menetapkan sasaran sebagai tempat akhir pendidikan adalah mencetak siswa menjadi tenaga kerja madya siap pakai yang memiliki dedikasi, bermoral agamis dengan dilandasi disiplin kuat.

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y), variabel Motivasi Belajar (X_1), variabel Disiplin Belajar (X_2), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan berupa nilai *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data penelitian yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 64.

1) *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan program *SPSS 20*. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 4 halaman 152, maka didapatkan data *mean*, median, modus,

standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 11. *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimum Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	85,67
Median	88
Modus	89
Standar Deviasi	7,171
Nilai Maksimum	96
Nilai Minimum	64

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,763) \\
 &= 6,819 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (96 - 64) + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang Kelas} : \text{Interval Kelas} \\
 &= 33 : 7 \\
 &= 4,714 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5
 \end{aligned}$$

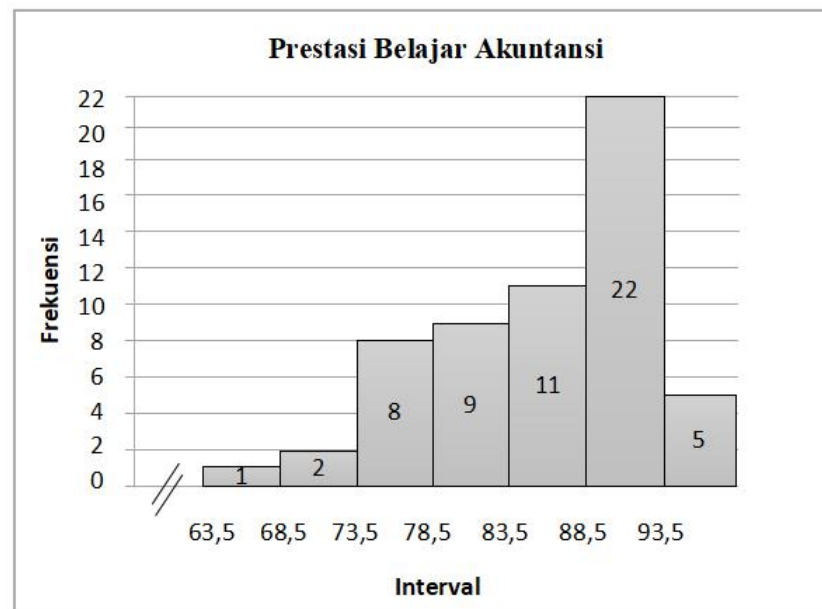
- d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	64 - 68	1
2	69 - 73	2
3	74 - 78	8
4	79 - 83	9
5	84 - 88	11
6	89 - 93	22
7	94 - 97	5
	Jumlah	58

Sumber: Data primer yang diolah

- 3) Histogram



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

- 4) Tabel Kencenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dikategorikan ke dalam golongan tuntas dan belum tuntas. Di SMK YAPEMDA 1 Sleman Kriteria Ketuntasan

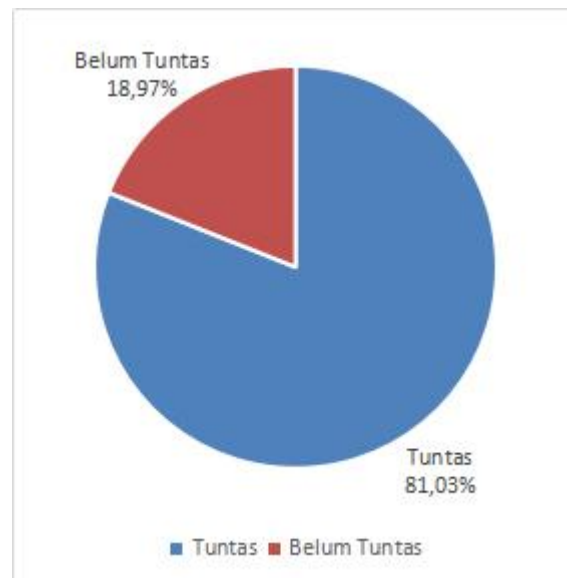
Minimal (KKM) ditetapkan sebesar 78. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 berarti telah mencapai KKM, sebaliknya apabila memperoleh nilai < 78 berarti belum mencapai KKM. Berikut tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	< 78	11	18,97%	Belum Tuntas
2	≥ 78	47	81,03%	Tuntas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, data dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan yang disebar kepada 58 responden. Skor tertinggi yang diperoleh sebesar 62 dari kemungkinan skor sebesar 68, dan skor terendah diperoleh sebesar 32 dari kemungkinan skor sebesar 17.

1) *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan program *SPSS 20*. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 4 halaman 152, maka didapatkan data *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 14. *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimum Variabel Motivasi Belajar

Keterangan	Nilai
Mean	50,47
Median	50,50
Modus	48
Standar Deviasi	6,678
Nilai Maksimum	62
Nilai Minimum	32

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,763) \\
 &= 6,819 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= (62 - 32) + 1 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang Kelas} : \text{Interval Kelas} \\
 &= 31 : 7 \\
 &= 31 : 7 \\
 &= 4,429 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5
 \end{aligned}$$

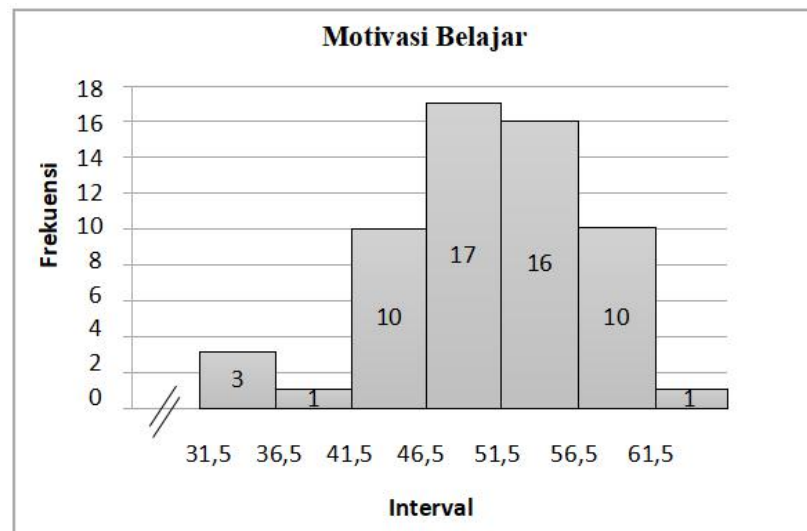
d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	32 - 36	3
2	37 - 41	1
3	42 - 46	10
4	47 - 51	17
5	52 - 56	16
6	57 - 61	10
7	62 - 66	1
	Jumlah	58

Sumber: Data primer yang diolah

3) Histogram



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

4) Tabel Kencenderungan Variabel

Setelah mengetahui skor tertinggi dan skor terendah, selanjutnya mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

Mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$$= 1/2 (68 + 17)$$

$$= 1/2 (85) = 42,5$$

Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)

$$= 1/6 (68 - 17)$$

$$= 1/6 (51)$$

$$1 (SD_i) = 1 (8,5)$$

$$= 8,5$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (42,5 + 8,5) \\ &= X \geq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < ((M_i + 1.SD_i)) \\ &= (42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5) \\ &= 34 \leq X < 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (42,5 - 8,5) \\ &= X < 34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

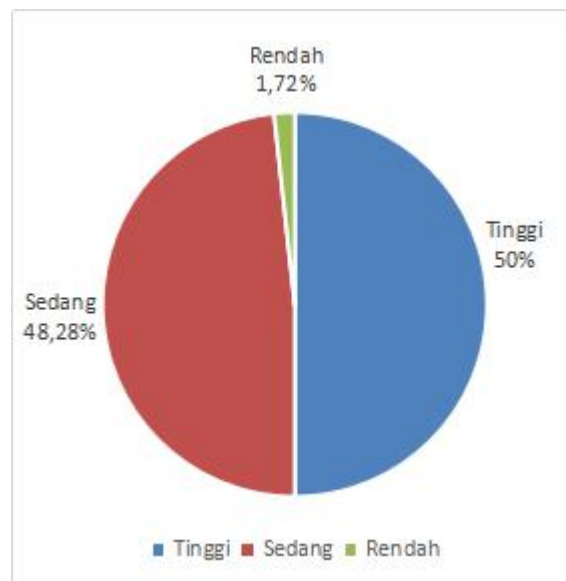
Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 51$	29	50%	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	28	48,28%	Sedang
3	$X < 34$	1	1,72%	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi sebesar 50% sebanyak 29 responden, pada kategori sedang sebesar 48,28% sebanyak 28 responden, dan pada kategori rendah sebesar 1,72% sebanyak 1 responden. Data tersebut

dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Variabel Motivasi Belajar

c. Variabel Disiplin Belajar

Data variabel Disiplin Belajar (X_2) diperoleh melalui angket dengan 23 butir pernyataan yang disebar kepada 58 responden. Skor tertinggi yang diperoleh sebesar 89 dari kemungkinan skor sebesar 92, dan skor terendah diperoleh sebesar 44 dari kemungkinan skor sebesar 23.

1) *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 4 halaman 152, maka didapatkan data *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum Variabel Disiplin Belajar

Keterangan	Nilai
Mean	69,66
Median	72
Modus	81
Standar Deviasi	11,293
Nilai Maksimum	89
Nilai Minimum	44

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,763) \\
 &= 6,819 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (89 - 44) + 1 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang Kelas} : \text{Interval Kelas} \\
 &= 46 : 7 \\
 &= 6,571 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

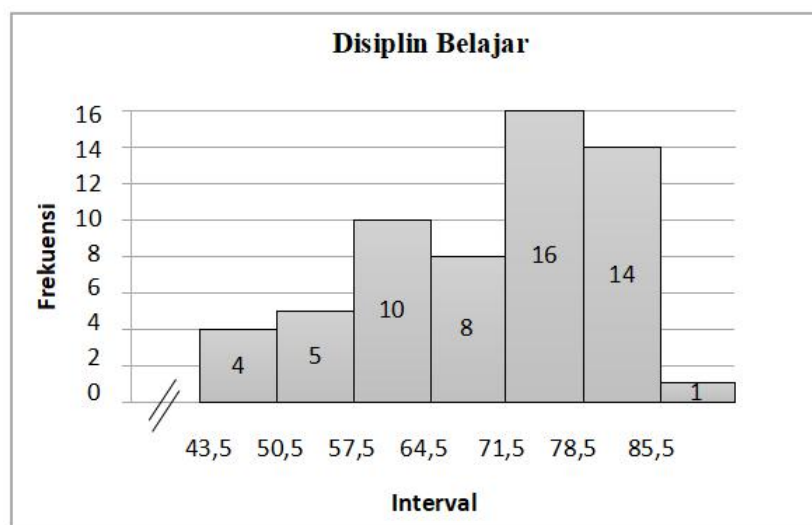
- d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	44 - 50	4
2	51 - 57	5
3	58 - 64	10
4	65 - 71	8
5	72 - 78	16
6	79 - 85	14
7	86 - 92	1
	Jumlah	58

Sumber: Data primer yang diolah

- 3) Histogram



Gambar 6. Histogram Variabel Disiplin Belajar

- 4) Tabel Kencenderungan Variabel

Setelah mengetahui skor tertinggi dan skor terendah, selanjutnya mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (92 + 23) \\
 &= 1/2 (115) = 57,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (92 - 23) \\
 &= 1/6 (69)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1 (\text{SDi}) &= 1 (11,5) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\
 &= X \geq (57,5 + 11,5) \\
 &= X \geq 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sedang} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \leq X < ((\text{Mi} + 1.\text{SDi})) \\
 &= (57,5 - 11,5) \leq X < (57,5 + 11,5) \\
 &= 46 \leq X < 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \\
 &= X < (57,5 - 11,5) \\
 &= X < 46
 \end{aligned}$$

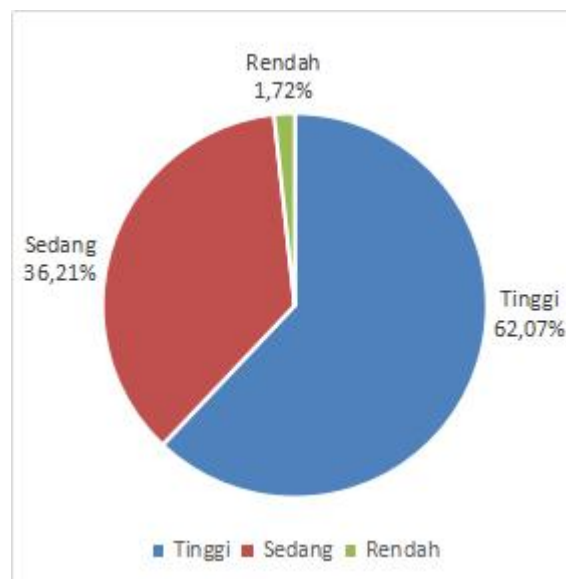
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 69$	36	62,07%	Tinggi
2	$46 \leq X < 69$	21	36,21%	Sedang
3	$X < 46$	1	1,72%	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan Disiplin Belajar berada pada kategori tinggi sebesar 62,07% sebanyak 36 responden, pada kategori sedang sebesar 36,21% sebanyak 21 responden, dan pada kategori rendah sebesar 1,72% sebanyak 1 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Variabel Disiplin Belajar

d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) diperoleh melalui angket dengan 13 butir pernyataan yang disebar kepada 58 responden. Skor tertinggi yang diperoleh sebesar 52 dari kemungkinan skor sebesar 52, dan skor terendah diperoleh sebesar 17 dari kemungkinan skor sebesar 13.

1) *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 4 halaman 152, maka didapatkan data *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 20. *Mean*, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Keterangan	Nilai
Mean	39,07
Median	39
Modus	39
Standar Deviasi	7,771
Nilai Maksimum	52
Nilai Minimum	17

Sumber: Data primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,763) \\
 &= 6,819 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (52 - 17) + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang Kelas} : \text{Interval Kelas} \\
 &= 36 : 7 \\
 &= 5,143 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6
 \end{aligned}$$

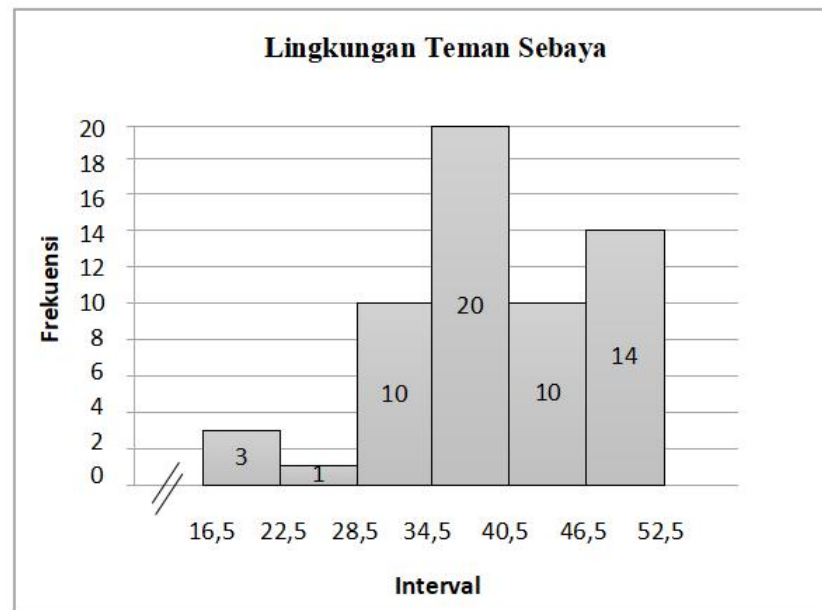
d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	17 - 22	3
2	23 - 28	1
3	29 - 34	10
4	35 - 40	20
5	41 - 46	10
6	47 - 52	14
7	53 - 58	0
	Jumlah	58

Sumber: Data primer yang diolah

3) Histogram



Gambar 8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya

4) Tabel Kencenderungan Variabel

Setelah mengetahui skor tertinggi dan skor terendah, selanjutnya mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah}$$

ideal)

$$= 1/2 (52 + 13)$$

$$= 1/2 (65) = 32,5$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/6 (52 - 13) \\ 1 (\text{SDi}) &= 1 (6,5) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (32,5 + 6,5) \\ &= X \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < ((M_i + 1.SD_i)) \\ &= (32,5 - 6,5) \leq X < (32,5 + 6,5) \\ &= 26 \leq X < 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (32,5 - 6,5) \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

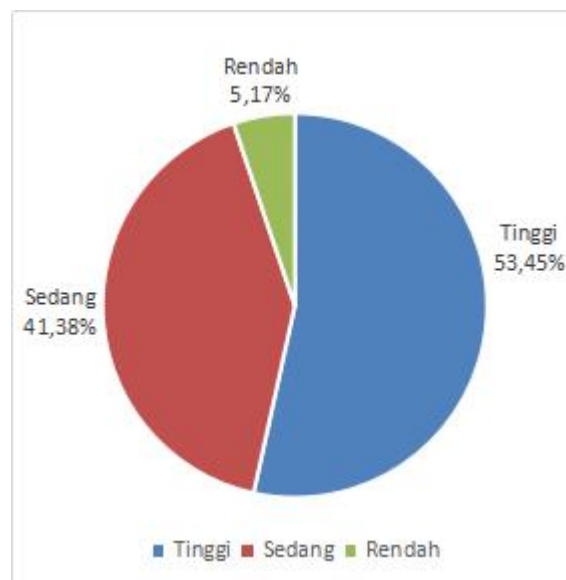
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 39$	31	53,45%	Tinggi
2	$26 \leq X < 39$	24	41,38%	Sedang
3	$X < 26$	3	5,17%	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya berada pada kategori tinggi sebesar 53,45% sebanyak 31 responden, pada kategori sedang sebesar 41,38% sebanyak 24 responden, dan pada kategori rendah sebesar 5,17% sebanyak 3 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Variabel Lingkungan Teman Sebaya

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi:

1. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Terjadinya linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan Uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien pada baris *deviation from linearity* yang terdapat pada *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh program *SPSS 20*. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai signifikansi pada *output*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* pada lampiran 5 halaman 154-158 diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig. (p)	Taraf Sig.	Ket.
1	X ₁ -Y	0,747	1,863	0,761	5%	Linear
2	X ₂ -Y	0,808	1,927	0,717	5%	Linear
3	X ₃ -Y	0,954	1,866	0,535	5%	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisiensi F_{hitung} 0,747 lebih kecil dari F_{tabel} 1,863 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,761 lebih besar dari 0,05; maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linear di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor variabel bebas Motivasi Belajar akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.
- b. Variabel Disiplin Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisiensi F_{hitung} 0,808 lebih kecil dari F_{tabel} 1,927 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05; maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linear di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor variabel bebas Disiplin Belajar akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.
- c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisiensi F_{hitung} 0,954 lebih kecil dari F_{tabel} 1,866 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,535 lebih besar dari 0,05; maka dapat dinyatakan linear. Hasil uji linear di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya Belajar akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multikolinearitas antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Berdasarkan analisis dengan bantuan program *SPSS 20* pada lampiran 5 halaman 158 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X ₁)	1	-0,360	-0,529	Tidak terjadi Multikolinearitas
Disiplin Belajar (X ₂)	-0,360	1	-0,274	
Lingkungan Teman Sebaya (X ₃)	-0,529	-0,274	1	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tidak ada multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas karena nilai koefisien korelasi menunjukkan lebih kecil dari 0,600. Nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar dengan variabel Disiplin Belajar adalah -0,360; nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah -0,529; dan nilai multikolinearitas antar variabel Disiplin Belajar dengan Lingkungan Teman Sebaya adalah -0,274.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis keempat diuji dengan menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20*, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 6 halaman 160, didapatkan ringkasan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 1

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket.
r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,365	0,133	0,218	0,398	65,603	56	2,932	1,673	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi = 0,398 dan bilangan konstanta = 65,603; maka dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,398X_1 + 65,603$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,398, yang berarti apabila variabel Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,398.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,365 > nilai $r_{tabel} = 0,218$. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$)

Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) menunjukkan nilai sebesar 0,133. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 13,3%; sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar. Uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,932 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,673$; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar

mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 6 halaman 161, didapatkan ringkasan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 2

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket.
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,531	0,282	0,218	0,337	62,172	56	4,693	1,673	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi = 0,337 dan bilangan konstanta = 62,172; maka dapat disusun persamaan garis regresi regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,337X_2 + 62,172$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,337; yang berarti apabila variabel Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,337.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,531 > nilai $r_{tabel} = 0,218$. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) menunjukkan nilai sebesar 0,282. Hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 28,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Disiplin Belajar. Uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,693 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,673$; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 6

halaman 162, didapatkan ringkasan hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Hipotesis 3

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket.
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,396	0,157	0,218	0,365	71,400	56	3,226	1,673	Positif Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien nilai regresi = 0,365 dan bilangan konstanta = 71,400; maka dapat disusun persamaan garis regresi regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,365X_1 + 26,657$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,365; yang berarti apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,365.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_3y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan terdapat pengaruh antara X_3 terhadap Y dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,396 > nilai r_{tabel} = 0,218. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi (r^2_{x3y})

Koefisien determinasi (r^2_{x3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,157. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,7%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Teman Sebaya. Uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,226 >$ nilai $t_{tabel} = 1,673$; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis keempat diuji dengan analisis regresi ganda tiga prediktor. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 6 halaman 163-164, didapatkan ringkasan hasil uji hipotesis keempat sebagai berikut:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Harga r			Koef	Kons	Harga F		Ket.
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	r_{tabel}			F_{hitung}	F_{tabel}	
0,542	0,293	0,218	0,017	61,213	7,471	2,78	Positif Signifikan
			0,293				
			0,126				

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi $X_1 = 0,017$; nilai koefisien regresi $X_2 = 0,293$; nilai koefisien regresi $X_3 = 0,126$; dan bilangan konstanta = 61,213. Persamaan garis regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,017X_1 + 0,293X_2 + 0,126X_3 + 61,213$$

Persamaan di atas menunjukkan apabila:

- 1) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,017; yang berarti apabila variabel Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,017 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- 2) Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,293; yang berarti apabila variabel Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,293 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3) Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,126; yang berarti apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,126 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

b. Koefisien Korelasi ($R_{y(1,2,3)}$)

Hasil analisis regresi ganda tiga prediktor menunjukkan terdapat pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)} = 0,542 > \text{nilai } r_{\text{tabel}} = 0,218$). Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$)

Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) menunjukkan nilai sebesar 0,293. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 29,3%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 7,471 >$ nilai $F_{tabel} = 2,78$; pada taraf signifikansi 5% dan df 3;54. Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

e. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Berdasarkan perhitungan pada lampiran 6 halaman 164-167 besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

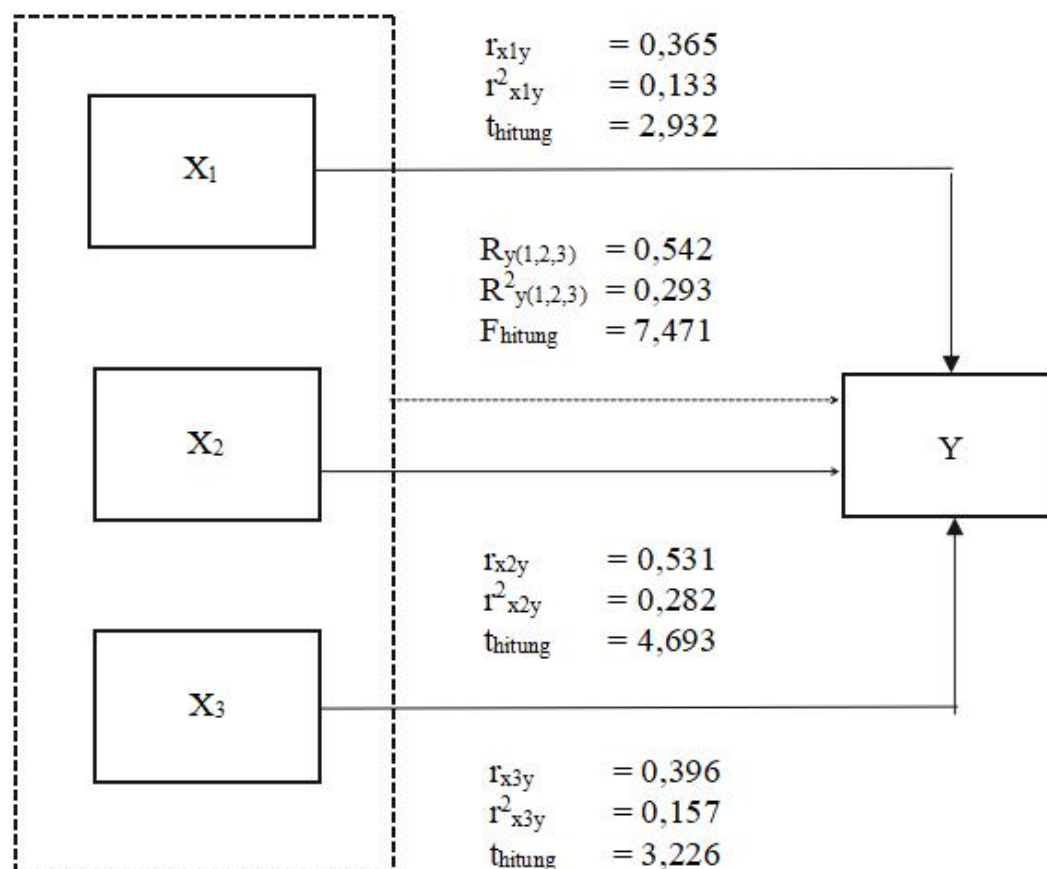
Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Motivasi Belajar (X_1)	3,27%	1,09%
Disiplin Belajar (X_2)	77,94%	22,84%
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	18,79%	5,51%
Total	100%	29,44%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 3,27%, Disiplin Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 77,94%, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 18,79%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Motivasi Belajar sebesar 1,09%, Disiplin Belajar sebesar 22,84%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 5,51%. Total sumbangan efektif sebesar 29,44% yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,44% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sedangkan sisanya dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X₁ : Variabel Motivasi Belajar

X₂ : Variabel Disiplin Belajar

X₃ : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Y : Variabel Prestasi Belajar

————— : Pengaruh variabel Motivasi Belajar (X₁), variabel Disiplin Belajar (X₂), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara sendiri-sendiri terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

-----> : Pengaruh Motivasi Belajar (X₁), variabel Disiplin Belajar (X₂), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara bersama-sama terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

r_{x_1y} : Koefisien korelasi X₁ terhadap Y

r_{x_2y} : Koefisien korelasi X₂ terhadap Y

r_{x_3y} : Koefisien korelasi X₃ terhadap Y

$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi X₁, X₂, X₃ secara bersama-sama terhadap Y

- r^2_{x1y} : Koefisien determinasi X1 terhadap Y
 r^2_{x2y} : Koefisien determinasi X2 terhadap Y
 r^2_{x3y} : Koefisien determinasi X3 terhadap Y
 $R^2_{y(1,2,3)}$: Koefisien determinasi X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap Y

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisiensi korelasi (r_{x1y}) = 0,365 > nilai r_{tabel} = 0,218 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,133 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 13,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} = 2,932 > nilai t_{tabel} = 1,673; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Dalyono (2009: 55-60) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu

faktor internal adalah Motivasi Belajar. “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku” (Hamzah B. Uno, 2013:23). Motivasi Belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar, karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,672$; $r^2_{x_1y} = 0,451$; dan $t_{hitung} = 8,978 > t_{tabel} = 1,984$. Selain itu, sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntari Awit Pramula (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,536$; $r^2_{x_1y} = 0,287$; dan $t_{hitung} = 3,588 > t_{tabel} = 2,045$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang timbul bagi siswa untuk melakukan usaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita dalam belajar. Dengan demikian, siswa harus senantiasa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Guru dan sekolah juga harus melakukan usaha-usaha agar mendorong timbulnya Motivasi Belajar siswa. Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk giat dan aktif belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) = 0,531 > nilai r_{tabel} = 0,218 yang berarti bahwa variabel Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) = 0,282 yang berarti bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 28,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 4,693 > nilai t_{tabel} 1,673; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Hal ini berarti bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki pengaruh signifikan

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2003: 54-72) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern adalah faktor psikologis, yaitu yang termasuk di dalamnya adalah Disiplin Belajar. Menurut A.S. Moenir (2010: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik aturan tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Disiplin Belajar adalah ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang tinggi selalu mematuhi peraturan dalam kegiatan belajar, baik peraturan yang dibuat sendiri, guru maupun sekolah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfianantasari Woro Junanida (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,735$; $r^2_{x_1y} = 0,541$; dan $t_{hitung} = 11,640 > t_{tabel} = 1,65821$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Disiplin Belajar adalah sikap siswa mematuhi peraturan dalam kegiatan belajar. Siswa dapat membuat peraturan sendiri, misalnya jadwal belajar atau jadwal mengerjakan tugas. Siswa harus mematuhi peraturan yang dibuatnya, dari guru, maupun peraturan sekolah. Dengan demikian, Disiplin Belajar yang tinggi akan memudahkan dan melancarkan serta mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x3y}) = 0,396 > nilai r_{tabel} = 0,218 yang berarti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,157 yang berarti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 15,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} = 3,226 > nilai t_{tabel} = 1,673; pada taraf signifikansi 5% dan df 56. Hal ini berarti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Dalyono (2009: 55-60) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah masyarakat, yaitu yang termasuk di dalamnya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Menurut Slavin (2011: 98) “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam status dan usia”. Siswa dalam Lingkungan Teman Sebaya berinteraksi dengan siswa lain atau orang lain yang memiliki status dan usia yang sama. Interaksi yang terjadi akan berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfianantasari Woro Junanida (2015) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y} = 0,744$; $r^2_{x_2y} = 0,554$; dan $t_{hitung} = 11,956 > t_{tabel} = 1,65821$. Selain itu, sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntari Awit Pramula (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru,

Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy} = 0,357$; $r^2_{xy} = 0,218$; dan $t_{hitung} = 2,164 > t_{tabel} = 0,218$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam Lingkungan Teman Sebaya siswa dapat bertukar informasi mengenai materi pelajaran serta dapat saling membantu dalam hal yang positif sehingga akan mendukung kegiatan belajar. Oleh karena itu, penting untuk memilih lingkungan yang berdampak baik bagi siswa. Selain itu, dapat juga antara siswa dalam Lingkungan Teman Sebaya menciptakan interaksi yang berdampak baik yang mendukung kegiatan belajar. Dengan demikian, Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan mendukung kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisiensi korelasi $(R_{y(1,2,3)}) = 0,542 > \text{nilai } r_{\text{tabel}} = 0,218$ yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi $(R^2_{y(1,2,3)}) = 0,293$ yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 29,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} = 7,471 > F_{\text{tabel}} = 2,78$; pada taraf signifikansi 5% dan df 3;54. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor, dapat diketahui besar sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 3,27%, Disiplin Belajar sebesar 77,94%, dan Lingkungan Teman Sebaya

sebesar 18,79%. Sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 1,09%, Disiplin Belajar sebesar 22,84%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 5,511%. Total sumbangan efektif sebesar 29,44% yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,44% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 sedangkan sisanya 70,56% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Data penelitian Prestasi Belajar Akuntansi hanya menggunakan daftar nilai Ulangan Harian dan nilai UTS semester genap.
2. Populasi tidak seluruhnya digunakan sebagai responden penelitian. Terdapat 1 siswa yang tidak memenuhi syarat penelitian, karena jarang masuk sekolah sehingga memiliki banyak nilai kosong.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang memiliki kelemahan tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket, sehingga sulit untuk mengetahui sesuai tidaknya dengan kondisi yang dialami responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,365 > nilai $r_{tabel} = 0,218$; nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) = 0,133; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,932 > 1,673$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,398X_1 + 65,603$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) = 0,531 > nilai $r_{tabel} = 0,218$; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) = 0,282; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,693 > 1,673$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,337X_2 + 62,172$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) = 0,396 > nilai $r_{tabel} = 0,218$; koefisien determinasi (r^2_{x3y}) = 0,157; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,226 > 1,673$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,365X_3 + 71,400$.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)} = 0,542$; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)} = 0,293$; F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,471 > 2,78$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,017X_1 + 0,293X_2 + 0,126X_3 + 61,213$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, begitu sebaliknya. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar baik dari siswa, guru, maupun sekolah. Upaya yang dapat dilakukan guru seperti memberikan motivasi kepada siswa, menciptakan kondisi yang mendukung kegiatan belajar, serta menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan Disiplin Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, begitu sebaliknya. Siswa dapat membuat peraturan sendiri, misalnya jadwal belajar atau jadwal mengerjakan tugas. Siswa harus mematuhi peraturan yang dibuatnya, dari guru, maupun peraturan sekolah. Disiplin Belajar yang tinggi akan memudahkan dan melancarkan serta mendukung siswa dalam kegiatan belajar.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, begitu sebaliknya. Siswa hendaknya dapat membedakan baik tidaknya suatu lingkungan bagi dirinya. Siswa juga dapat menciptakan interaksi yang baik sehingga akan berdampak baik bagi dirinya maupun siswa lainnya. Siswa dapat bertukar informasi materi pelajaran dan saling membantu apabila ada siswa lain yang membutuhkan. Dengan demikian, akan tercipta lingkungan yang baik dan hubungan intim antarsiswa yang mendukung kegiatan belajar.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar, dan semakin baik Lingkungan Teman Sebaya akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, serta upaya untuk memilih dan menciptakan Lingkungan Teman Sebaya yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Variabel Motivasi Belajar

Pada variabel Motivasi Belajar indikator adanya kebutuhan dalam belajar memiliki skor terendah. Hendaknya jika ada kesempatan atau waktu luang siswa dapat mempergunakan untuk belajar. Siswa dapat mengerjakan latihan-latihan soal, mencari materi di buku perpustakaan atau mencari informasi mengenai materi akuntansi melalui internet.

b. Variabel Disiplin Belajar

Pada variabel Disiplin Belajar indikator tidak tepat waktu dalam belajar memiliki skor terendah. Siswa hendaknya membuat jadwal belajar dan mentaati sesuai dengan jadwal. Siswa hendaknya mengerjakan PR di rumah, tidak di sekolah dengan melihat pekerjaan siswa lain sebelum pelajaran dimulai.

c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Pada variabel Lingkungan Teman Sebaya indikator keterlibatan individu dalam berinteraksi memiliki skor terendah. Siswa hendaknya saling bertukar informasi mengenai materi akuntansi. Apabila kurang paham, dapat bertanya pada siswa lain. Siswa dapat saling berdiskusi dengan menyatakan gagasan atau ide yang dimiliki.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi melalui upaya meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Pada kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan tekun dalam belajar. Selain itu, dapat juga diusahakan variasi dalam pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa sehingga menimbulkan motivasi pada siswa ketika mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 29,44%. Hal tersebut menunjukkan masih ada faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Sofan. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____ . (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Junanida, A.W. (2015). “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jusup. A.H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Moenir, A.S. (2016). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadiyati, A. (2016). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pramula, G.A. (2017). "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017." *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reeve, J.M., Warren, S.C., & Duchac, E.J. (2011). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. (Terjemahan Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman). Jakarta: Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh Cengage Learning Pte Ltd. Singapore Shenton Way).
- Santrock, J.W. (2011). *Psikologi Pendidikan, Edisi 3*. (Terjemahan Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika. (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh McGraw-Hill New York Avenue of the Americas).
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011) *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Kesembilan, Jilid 1*. (Terjemahan Marianto Samosir). Jakarta: PT Indeks. (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).
- Subini, N., dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono . (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada,

Yth. Siswa Siswi Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK Muhammadiyah 1 Turi

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”. Tujuan dari uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui angket yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan dai adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 8 Mei 2019

Peneliti,

Estri Kurnia Rahman

NIM. 12803244053

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
3. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
4. Jawablah semua pernyataan dan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
5. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Ada empat skala likert yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SS : Sangat Setuju	SL : Selalu
S : Setuju	SR : Sering
TS : Tidak Setuju	JR : Jarang
STS : Sangat Tidak Setuju	TP : Tidak Pernah
6. Angket tidak akan mempengaruhi nilai.
7. Identitas dan jawaban angket anda akan dirahasiakan.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tujuan dari belajar.				
2	Saya memahami manfaat dari belajar.				
3	Saya merasa perlu untuk belajar akuntansi.				
4	Saya harus dipaksa untuk dapat belajar.				
5	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar				
6	Saya telah memiliki rencana masa depan dan strategi bagaimana mewujudkannya.				
7	Saya belajar giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
8	Saya akan terus berusaha sampai apa yang saya upayakan berhasil.				
9	Saya senang mempelajari akuntansi.				
10	Saya tertarik dengan materi pelajaran yang ingin saya ketahui.				
11	Saya merasa bosan ketika terlalu lama belajar.				
12	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik.				
13	Setiap tugas yang diberikan saya kerjakan dengan sungguh-sungguh.				
14	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.				
15	Saya memilih berhenti ketika saya merasa bosan belajar.				
16	Saya malas mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
17	Saya memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.				
18	Saya mengajukan pertanyaan pada guru mengenai hal yang belum jelas.				
19	Saya mudah menyerah jika menemukan soal akuntansi yang sukar.				
20	Saya mengandalkan teman yang lebih pandai ketika mengerjakan tugas.				
21	Saya berani beradu argumen untuk mempertahankan pendapat saya.				
21	Ketika saya mempunyai pendapat, saya memiliki alasan yang kuat untuk mempertahankannya.				

22	Saya tidak berani beradu argumen dengan teman saya yang lebih pandai.				
23	Saya mudah berubah pikiran ketika hanya sedikit orang yang setuju dengan pendapat saya.				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar teratur sesuai dengan jadwal yang sudah saya tentukan.				
2	Ketika guru sudah memulai pelajaran akuntansi, saya baru masuk kelas.				
3	Ketika jam istirahat berakhir, saya akan segera masuk kelas.				
4	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.				
5	Saya masuk pada jam pelajaran akuntansi.				
6	Saya tidak membolos ketika jam pelajaran kosong.				
7	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru.				
8	Apabila ada tugas akuntansi, saya akan mengumpulkan tepat waktu				
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah akuntansi di sekolah sebelum pelajaran dimulai.				
10	Saya bermain HP (<i>Handphone</i>) pada saat jam pelajaran berlangsung.				
11	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi.				
12	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat.				
13	Saya mencatat materi yang disampaikan guru.				
14	Saya belajar akuntansi saat akan menghadapi ujian maupun tidak.				
15	Saya akan tidur ketika bosan mendengarkan penjelasan dari guru.				
16	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa meminta bantuan teman.				
17	Apabila ada tugas yang sulit, saya akan meminta teman untuk mengerjakan sehingga saya dapat mencontek.				

18	Saya akan berusaha bekerja sama ketika mengerjakan tugas kelompok.				
19	Saya akan mengatakan belum paham, apabila tidak paham mengenai materi yang dijelaskan sebelumnya.				
20	Saya minta izin ke UKS dengan alasan sakit walaupun sehat karena ingin keluar kelas.				
21	Bila saya lupa mengerjakan Pekerjaan Rumah, saya mengatakan kepada guru bahwa saya memang tidak mengerjakannya				
22	Saya ijin ke kamar kecil kepada guru, padahal membeli jajan.				
23	Saya mencontek ketika ulangan				
24	Saya berusaha tenang saat pelajaran berlangsung, agar teman-teman saya dapat berkonsentrasi.				
25	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya dan teman-teman di sekolah belajar akuntansi bersama.				
2	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar.				
3	Saya lebih bersemangat belajar akuntansi bersama teman dibandingkan belajar sendiri.				
4	Saya tidak peduli informasi yang diperoleh teman lain mengenai materi akuntansi.				
5	Saya mengerjakan tugas/PR, teman lain hanya mencontek.				
6	Saya dan teman-teman mendiskusikan mengenai materi akuntansi yang dipelajari.				
7	Saya dan teman kelas saya bersaing secara positif untuk mendapatkan nilai baik.				
8	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi Akuntansi.				

9	Saya diam saja mengetahui teman saya mencontek.				
10	Saya cenderung aktif bekerja secara kelompok dibanding teman yang lain.				
11	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
12	Saya akan mengerjakan tugas bila teman saya juga mengerjakan.				
13	Teman saya membantu bila saya mengalami kesulitan belajar akuntansi.				
14	Saya tidak suka melihat teman lain mendapatkan nilai akuntansi yang lebih baik dari saya.				
15	Saya merasa termotivasi melihat teman lain mendapatkan nilai akuntansi yang baik.				
16	Saya nyaman untuk bertanya pelajaran akuntansi kepada teman dibandingkan guru.				
17	Saya menginformasikan tugas/PR kepada teman yang tidak masuk.				
18	Saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam belajar akuntansi.				
19	Saya merasa senang ketika satu kelas tidak ada yang remidi.				
20	Saya tidak suka menjelaskan pelajaran akuntansi kepada teman yang belum paham karena membuang-buang waktu.				
21	Saya tidak mau meminjamkan buku akuntansi kepada teman yang tidak mempunyai buku.				

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Uji Instrumen

1. Motivasi Belajar

N	No Butir Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	69
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	70
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	53
4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	79
5	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	63
6	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	72
7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	59
8	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	82
10	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	65
11	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	76
12	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	67
13	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	72
14	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	63
15	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	74
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	70
17	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	69
18	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	77
19	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	72
20	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	67
21	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	61
22	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	65
23	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	70
24	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	65
25	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	69
26	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	69
27	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	70
28	3	4	4	2	3	2	3	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	68
29	3	3	3	2	3	1	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64
30	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	61
Jml	86	85	94	57	82	59	91	92	96	74	56	91	100	111	81	104	99	96	93	94	103	67	82	65	2058

2. Disiplin Belajar

N	No Butir Pernyataan																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	52
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	50
3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	4	3	3	2	76
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	90
5	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	72
6	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	1	2	2	4	3	75
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	71
8	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	71
9	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	3	4	56
10	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	62
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	78
12	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	75
13	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	55
14	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	86
15	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69
16	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	80
17	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	63
18	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	79
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	87
20	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	69
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	80
22	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	71	
23	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	74
24	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	67
25	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	79
26	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	73
27	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	77
28	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	82
29	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	76
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	76
Jml	81	88	90	101	89	66	84	82	88	77	102	96	91	98	73	95	88	92	95	98	68	73	76	99	81	2171

3. Lingkungan Teman Sebaya

N	No Butir Pernyataan																				Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	59
2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	60
3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	54
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	74
5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	68
6	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72
7	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	61
8	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71
9	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
10	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	69
11	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
12	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	65
13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	69
14	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	67
15	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
16	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	61
17	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	68
18	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	70
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
20	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	67
21	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	61
22	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65
24	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	69
25	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	70
27	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69
28	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	73
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	65
30	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	59
Jml	85	93	98	96	103	100	87	97	77	96	98	73	102	98	95	98	96	98	107	101	102	2000

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Motivasi Belajar

Correlations				
		SKOR	r tabel	Keterangan
MB1	Pearson Correlation	.537	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
MB2	Pearson Correlation	.488**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	30		
MB3	Pearson Correlation	.739**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB4	Pearson Correlation	.048	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.800		
	N	30		
MB5	Pearson Correlation	.716**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB6	Pearson Correlation	.351	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.057		
	N	30		
MB7	Pearson Correlation	.466*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010		
	N	30		
MB8	Pearson Correlation	.402	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028		
	N	30		
MB9	Pearson Correlation	.520	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
MB10	Pearson Correlation	-.036	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.852		
	N	30		
MB11	Pearson Correlation	.044	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.819		
	N	30		

MB12	Pearson Correlation	.649	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB13	Pearson Correlation	.665**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB14	Pearson Correlation	.525**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
MB15	Pearson Correlation	.300	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.107		
	N	30		
MB16	Pearson Correlation	.506**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	30		
MB17	Pearson Correlation	.634	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB18	Pearson Correlation	.664*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB19	Pearson Correlation	.481	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007		
	N	30		
MB20	Pearson Correlation	.669	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB21	Pearson Correlation	.647	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB22	Pearson Correlation	.664	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
MB23	Pearson Correlation	.222	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.238		
	N	30		

MB24	Pearson Correlation	.118**	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.533		
	N	30		
SKOR	Pearson Correlation	1**		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	24

2. Disiplin Belajar

Correlations

		SKOR	r tabel	Keterangan
DB1	Pearson Correlation	.715*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB2	Pearson Correlation	.395	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031		
	N	30		
DB3	Pearson Correlation	.823*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB4	Pearson Correlation	.602	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		

DB5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.655** .000 30	0,361	Valid
DB6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.275* .141 30	0,361	Tidak Valid
DB7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.548 .002 30	0,361	Valid
DB8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.564 .001 30	0,361	Valid
DB9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.515 .004 30	0,361	Valid
DB10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.402 .028 30	0,361	Valid
DB11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.548* .002 30	0,361	Valid
DB12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517* .003 30	0,361	Valid
DB13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601 .000 30	0,361	Valid
DB14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498* .005 30	0,361	Valid
DB15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.636 .000 30	0,361	Valid
DB16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.632** .000 30	0,361	Valid

DB17	Pearson Correlation	.707*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB18	Pearson Correlation	.751	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB19	Pearson Correlation	.458	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	30		
DB20	Pearson Correlation	.635	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB21	Pearson Correlation	.192	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.310		
	N	30		
DB22	Pearson Correlation	.665*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
DB23	Pearson Correlation	.538*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
DB24	Pearson Correlation	.518	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
DB25	Pearson Correlation	.539*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
SKOR	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	25

3. Lingkungan Teman Sebaya**Correlations**

		SKOR	r tabel	Keterangan
LTB1	Pearson Correlation	.576	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
LTB2	Pearson Correlation	.535	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
LTB3	Pearson Correlation	.375	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.041		
	N	30		
LTB4	Pearson Correlation	.058	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.760		
	N	30		
LTB5	Pearson Correlation	.271	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.148		
	N	30		
LTB6	Pearson Correlation	.417	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022		
	N	30		
LTB7	Pearson Correlation	.640	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		

LTB8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.714 .000 30	0,361	Valid
LTB9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.162 .393 30	0,361	Tidak Valid
LTB10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462 .010 30	0,361	Valid
LTB11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.434 .017 30	0,361	Valid
LTB12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.089 .641 30	0,361	Tidak Valid
LTB13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.848 .000 30	0,361	Valid
LTB14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.275 .141 30	0,361	Tidak Valid
LTB15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.703 .000 30	0,361	Valid
LTB16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.343 .063 30	0,361	Tidak Valid
LTB17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.714 .000 30	0,361	Valid
LTB18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.551 .002 30	0,361	Valid
LTB19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.205 .276 30	0,361	Tidak Valid
LTB20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542 .002 30	0,361	Valid

LTB21	Pearson Correlation	.184	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.330		
	N	30		
SKOR	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	21

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada,

Yth. Siswa Siswi Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK YAPEMDA 1 Sleman

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan dai adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 9 Mei 2019

Peneliti,

Estri Kurnia Rahman
NIM. 12803244053

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
3. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
4. Jawablah semua pernyataan dan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Ada empat skala likert yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SS : Sangat Setuju	SL : Selalu
S : Setuju	SR : Sering
TS : Tidak Setuju	JR : Jarang
STS : Sangat Tidak Setuju	TP : Tidak Pernah
6. Angket tidak akan mempengaruhi nilai.
7. Identitas dan jawaban angket anda akan dirahasiakan.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tujuan dari belajar.				
2	Saya memahami manfaat dari belajar.				
3	Saya merasa perlu untuk belajar akuntansi.				
4	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar				
5	Saya belajar giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
5	Saya akan terus berusaha sampai apa yang saya upayakan berhasil.				
7	Saya senang mempelajari akuntansi.				
8	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik.				
9	Setiap tugas yang diberikan saya kerjakan dengan sungguh-sungguh.				
10	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.				
11	Saya malas mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
12	Saya memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.				
13	Saya mengajukan pertanyaan pada guru mengenai hal yang belum jelas.				
14	Saya mudah menyerah jika menemukan soal akuntansi yang sukar.				
25	Saya mengandalkan teman yang lebih pandai ketika mengerjakan tugas.				
16	Saya berani beradu argumen untuk mempertahankan pendapat saya.				
17	Ketika saya mempunyai pendapat saya selalu memiliki alasan yang kuat untuk mempertahankannya.				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar teratur sesuai dengan jadwal yang sudah saya tentukan.				
2	Ketika guru sudah memulai pelajaran akuntansi, saya baru masuk kelas.				

3	Ketika jam istirahat berakhir, saya akan segera masuk kelas.				
4	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.				
5	Saya masuk pada jam pelajaran akuntansi.				
6	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru.				
7	Apabila ada tugas akuntansi, saya akan mengumpulkan tepat waktu				
8	Saya mengerjakan pekerjaan rumah akuntansi di sekolah sebelum pelajaran dimulai.				
9	Saya bermain HP (<i>Handphone</i>) pada saat jam pelajaran berlangsung.				
10	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi.				
11	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat.				
12	Saya mencatat materi yang disampaikan guru.				
13	Saya belajar akuntansi saat akan menghadapi ujian maupun tidak.				
14	Saya akan tidur ketika bosan mendengarkan penjelasan dari guru.				
15	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa meminta bantuan teman.				
16	Apabila ada tugas yang sulit, saya akan meminta teman untuk mengerjakan sehingga saya dapat mencontek.				
17	Saya akan berusaha bekerja sama ketika mengerjakan tugas kelompok.				
18	Saya akan mengatakan belum paham, apabila tidak paham mengenai materi yang dijelaskan sebelumnya.				
19	Saya minta ijin ke UKS dengan alasan sakit walaupun sehat karena ingin keluar kelas.				
20	Saya ijin ke kamar kecil kepada guru, padahal membeli jajan.				
21	Saya mencontek ketika ulangan.				
22	Saya berusaha tenang saat pelajaran berlangsung, agar teman-teman saya dapat berkonsentrasi.				
23	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya dan teman-teman di sekolah belajar akuntansi bersama.				
2	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar.				
3	Saya lebih bersemangat belajar akuntansi bersama teman dibandingkan belajar sendiri.				
4	Saya dan teman-teman mendiskusikan mengenai materi akuntansi yang dipelajari.				
5	Saya dan teman kelas saya bersaing secara positif untuk mendapatkan nilai baik.				
6	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi Akuntansi.				
7	Saya cenderung aktif bekerja secara kelompok dibanding teman yang lain.				
8	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
9	Teman saya membantu bila saya mengalami kesulitan belajar akuntansi.				
10	Saya merasa termotivasi melihat teman lain mendapatkan nilai akuntansi yang baik.				
11	Saya menginformasikan tugas/PR kepada teman yang tidak masuk.				
12	Saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam belajar akuntansi.				
13	Saya merasa senang ketika satu kelas tidak ada yang remidi.				
14	Saya tidak suka menjelaskan pelajaran akuntansi kepada teman yang belum paham karena membuang-buang waktu.				

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

A. DATA PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X

Data nilai belajar diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan nilai UTS semester genap.

No	UTS		KD 7	KD 8	KD 9	KD 10	KD 11	Rata-rata	Keterangan
	Peng	Ket							
1	90	95	74	85	95	95	95	90	Tuntas
2	80	95	91	85	95	95	95	91	Tuntas
3	80	95	91	95	95	95	95	93	Tuntas
4	80	95	91	80	90	90	90	88	Tuntas
5	90	95	94	95	95	95	95	95	Tuntas
6	90	95	85	90	95	95	95	93	Tuntas
7	73	95	91	85	95	95	95	90	Tuntas
8	76	95	86	70	80	90	90	84	Tuntas
9	90	95	88	90	90	90	90	91	Tuntas
10	80	90	91	80	90	90	90	88	Tuntas
11	80	95	86	90	90	90	90	89	Tuntas
12	80	93	63	80	80	80	80	80	Tuntas
13	90	95	94	95	95	95	95	95	Tuntas
14	77	93	94	85	90	90	90	89	Tuntas
15	83	95	91	60	90	90	90	86	Tuntas
16	77	95	97	60	80	50	60	75	Belum Tuntas
17	77	93	97	85	90	90	90	89	Tuntas
18	70	93	80	60	90	60	50	72	Belum Tuntas
19	80	95	94	85	90	90	90	90	Tuntas
20	60	95	97	85	90	90	90	87	Tuntas
21	77	95	94	85	90	85	85	88	Tuntas
22	80	93	56	70	90	85	80	80	Tuntas
23	56	93	56	80	90	85	87	79	Tuntas
24	83	93	63	90	90	85	67	82	Tuntas
25	73	97	60	95	95	90	80	85	Tuntas
26	67	93	75	80	95	90	80	83	Tuntas
27	70	93	56	90	90	80	50	76	Belum Tuntas
28	87	93	73	80	90	78	67	82	Tuntas
29	10	93	56	75	80	78	50	64	Belum Tuntas
30	77	93	60	90	90	90	60	80	Tuntas
31	80	83	62	90	85	85	53	77	Belum Tuntas
32	57	93	57	80	90	80	80	77	Belum Tuntas
33	67	90	67	65	90	85	67	76	Belum Tuntas

34	60	93	60	85	75	85	80	77	Belum Tuntas
35	83	90	83	90	90	90	50	83	Tuntas
36	70	90	70	80	75	90	87	81	Tuntas
37	56	93	56	90	80	85	33	71	Belum Tuntas
38	73	87	73	60	93	80	47	74	Belum Tuntas
39	80	100	80	90	90	90	87	89	Tuntas
40	77	95	91	90	90	95	90	90	Tuntas
41	90	95	94	94	90	95	90	93	Tuntas
42	83	95	83	90	90	95	90	90	Tuntas
43	83	95	92	95	100	100	100	95	Tuntas
44	80	95	74	85	90	90	80	85	Tuntas
45	77	95	97	97	90	95	90	92	Tuntas
46	83	95	83	88	90	98	100	91	Tuntas
47	73	95	73	90	95	98	80	87	Tuntas
48	83	95	67	80	85	60	60	76	Belum Tuntas
49	83	95	97	93	100	100	100	96	Tuntas
50	83	95	94	94	90	95	90	92	Tuntas
51	70	95	90	95	95	98	100	92	Tuntas
52	77	95	82	85	90	95	90	88	Tuntas
53	77	95	97	97	100	100	100	96	Tuntas
54	80	95	94	85	90	98	100	92	Tuntas
55	77	90	91	90	95	98	80	89	Tuntas
56	77	95	100	95	95	95	80	91	Tuntas
57	77	95	89	90	100	90	80	89	Tuntas
58	77	93	77	85	95	95	80	86	Tuntas

B. REKAPITULASI DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

N	No Butir Pernyataan																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	53
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	59
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	60
4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	1	3	3	3	1	3	1	45
5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	56
6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	62
9	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	57
10	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	56

11	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	47
12	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	1	1	1	1	4	4	47
13	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	57
14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	47
15	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	48
16	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	52
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	46
18	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	58
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	43
20	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	2	4	2	4	4	2	51
21	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	47
22	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	1	1	2	3	41
23	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	32
24	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	53
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	61
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	43
27	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	50
28	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	54
29	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	48
30	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	36
31	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	44
32	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	3	36
33	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	46
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	49
35	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	54
36	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	52
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	48
38	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	3	4	43
39	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
40	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	59
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	61
42	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	50
43	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	54
44	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	57
45	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	53
46	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
47	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	49
48	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	55
49	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	59
50	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	44
51	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	1	4	3	54

52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	51
53	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	56
54	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	50	
55	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	44	
56	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	48	
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	48	
58	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	42	
Jml	186	188	199	176	206	211	173	158	159	192	164	133	165	138	140	164	175	2927	

C. REKAPITULASI DATA ANGKET DISIPLIN BELAJAR

N	No Butir Pernyataan																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	81
2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	2	2	60
3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	81
4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	85
6	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	81
7	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	62
8	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	2	54
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	89
10	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	4	3	70
11	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	69
12	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	85
14	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	73
15	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	76
16	2	3	2	4	4	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	2	3	1	4	1	3	2	2	53
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	81
18	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	75
19	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	4	1	2	1	3	2	2	61
20	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	1	4	4	73
21	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	73
22	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	48
23	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	47
24	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	3	2	2	72
25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	84
26	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	66
27	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	2	1	3	68

28	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	65	
29	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	69	
30	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	4	51	
31	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	54	
32	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	44	
33	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	72	
34	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	61	
35	2	3	4	4	4	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	59	
36	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	74	
37	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	58	
38	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	4	1	3	4	64	
39	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	80	
40	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	84	
41	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	77	
42	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	72	
43	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	77	
44	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	74	
45	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	70	
46	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	78	
47	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	77	
48	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	71	
49	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	81	
50	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	61	
51	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	75	
52	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	73	
53	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	80	
54	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	84	
55	2	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	53	
56	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79	
57	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83	
58	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	60	
Jml	164	205	204	214	213	151	157	144	149	177	210	175	162	146	154	145	196	181	206	181	155	182	169	4040

D. REKAPITULASI DATA ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

N	No Butir Pernyataan													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	46
2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	44
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	47
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	47
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	49
7	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	49
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	48
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	47
11	3	2	4	2	2	1	4	3	2	4	3	2	1	33
12	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	1	4	35
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	48
15	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	39
16	2	2	3	2	3	1	2	1	4	4	2	2	4	32
17	4	2	4	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	36
18	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	42
19	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	32
20	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	1	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	48
22	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	31
23	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	17
24	4	3	3	2	2	1	4	2	4	3	1	1	4	34
25	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	38
26	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	27
27	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	2	3	4	38
28	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	36
29	4	2	2	4	3	2	1	4	1	2	4	4	1	34
30	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	20
31	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	32
32	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	17
33	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	39
34	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	37
35	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	40
36	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	47
37	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	35

38	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	39
39	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
41	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	39
42	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	44
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	49
44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	48
45	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	45
46	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	43
47	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	36
48	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	44
49	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	38
50	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	36
51	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	41
52	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	44
53	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	36
54	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	32
55	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	31
56	4	3	4	2	4	2	2	1	3	4	2	3	4	38
57	4	3	4	2	4	2	2	1	3	4	2	3	4	38
58	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	42
Jml	188	179	193	172	184	158	155	159	191	199	136	158	194	2266

E. DISTRIBUSI FREKUENSI

		Statistics			
		Motivasi_Belajar	Disiplin_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya	Prestasi_Belajar_Akuntansi
N	Valid	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0
Mean		50.47	69.66	39.07	85.67
Std. Error of Mean		.864	1.483	1.020	.942
Median		50.50	72.00	39.00	88.00
Mode		48	81	39	89
Std. Deviation		6.578	11.293	7.771	7.171
Variance		43.271	127.528	60.381	51.417
Range		30	45	35	32
Minimum		32	44	17	64
Maximum		62	89	52	96
Sum		2927	4040	2266	4969

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI LINEARITAS

Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Motivasi_Belajar	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
32	79.00	1	.
36	78.50	2	2.121
41	80.00	1	.
42	86.00	1	.
43	82.33	3	8.021
44	86.00	3	7.937
45	88.00	1	.
46	82.50	2	9.192
47	86.50	4	4.359
48	81.83	6	11.444
49	82.00	2	7.071
50	86.00	3	8.718
51	87.50	2	.707
52	78.00	2	4.243
53	88.25	4	4.349
54	88.00	4	6.481
55	83.50	2	10.607
56	93.00	4	3.559
57	90.33	3	5.033
58	72.00	1	.
59	92.33	3	3.215
60	93.00	1	.
61	89.00	2	5.657
62	84.00	1	.
Total	85.67	58	7.171

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1218.193	23	52.965	1.052	.438
Prestasi_Belajar	Between Groups	390.060	1	390.060	7.744	.009
_Akuntansi	* Deviation from Linearity	828.132	22	37.642	.747	.761
Motivasi_Belajar	Within Groups	1712.583	34	50.370		
Total		2930.776	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi	.365	.133	.645	.416
* Motivasi_Belajar				

Disiplin Belajar**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar_Akuntansi	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%
* Disiplin Belajar						

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Disiplin Belajar	Mean	N	Std. Deviation
44	77.00	1	.
47	79.00	1	.
48	80.00	1	.
50	80.00	1	.
51	80.00	1	.
53	82.00	2	9.899
54	80.50	2	4.950
58	71.00	1	.
59	83.00	1	.
60	88.50	2	3.536
61	86.33	3	8.145

62	90.00	1	.
63	88.00	1	.
64	74.00	1	.
65	82.00	1	.
66	83.00	1	.
68	76.00	1	.
69	76.50	2	17.678
70	90.00	2	2.828
71	76.00	1	.
72	82.67	3	7.024
73	88.00	4	.816
74	83.00	2	2.828
75	82.00	2	14.142
76	86.00	1	.
77	91.67	3	4.163
78	91.00	1	.
79	91.00	1	.
80	92.50	2	4.950
81	92.20	5	2.775
83	89.00	1	.
84	89.00	3	3.606
85	95.00	2	.000
89	91.00	1	.
Total	85.67	58	7.171

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1917.976	33	58.120	1.377	.210
Prestasi_Belajar _Akuntansi *	Between	Linearity	827.406	1	827.406	19.607	.000
	Groups	Deviation from Linearity	1090.569	32	34.080	.808	.717
Disiplin_Belajar	Within	Groups	1012.800	24	42.200		
Total			2930.776	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Disiplin_Belajar	.531	.282	.809	.654

Lingkungan Teman Sebaya**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Teman_Sebaya	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Report

Prestasi_Belajar_Akuntansi

Lingkungan_Teman_Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
17	78.00	2	1.414
20	80.00	1	.
27	83.00	1	.
31	84.50	2	6.364
32	83.50	4	8.737
33	89.50	2	.707
34	73.00	2	12.728
35	75.50	2	6.364
36	89.20	5	5.263
37	77.00	1	.
38	87.40	5	7.503
39	84.17	6	7.521
40	83.00	1	.
41	92.00	1	.
42	79.00	2	9.899
43	91.00	1	.
44	86.25	4	6.946
45	92.00	1	.
46	90.00	1	.
47	90.40	5	5.983
48	88.25	4	2.500

49	90.00	4	4.967
52	90.00	1	.
Total	85.67	58	7.171

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1358.743	22	61.761	1.375	.195
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Teman_Sebaya	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	459.313	1	459.313	10.226	.003
			899.429	21	42.830	.954	.535
Within Groups			1572.033	35	44.915		
Total			2930.776	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Teman_Sebaya	.396	.157	.681	.464

B. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations^a

Model		Motivasi_Belajar	Disiplin_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya	
1	Correlations	Motivasi_Belajar	1.000	-.529	
		Disiplin_Belajar	-.360	1.000	
		Lingkungan_Teman_Sebaya	-.529	-.274	1.000
	Covariances	Motivasi_Belajar	.035	-.006	-.015
		Disiplin_Belajar	-.006	.009	-.004
		Lingkungan_Teman_Sebaya	-.015	-.004	.024

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365^a	.133	.118	6.736

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	390.060	1	390.060	8.597	.005 ^b
1 Residual	2540.716	56	45.370		
Total	2930.776	57			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.603	6.901		9.506	.000
Motivasi Belajar	.398	.136	.365	2.932	.005

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531^a	.282	.270	6.129

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	827.406	1	827.406	22.029	.000 ^b
1 Residual	2103.369	56	37.560		
Total	2930.776	57			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.172	5.071		12.260	.000
Disiplin_Belajar	.337	.072	.531	4.693	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

c. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396^a	.157	.142	6.643

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	459.313	1	459.313	10.407	.002 ^b
1 Residual	2471.463	56	44.133		
Total	2930.776	57			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71.400	4.509		15.834	.000
1 Lingkungan_Teman_Sebaya	.365	.113	.396	3.226	.002

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

2. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542^a	.293	.254	6.193

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar,
Lingkungan_Teman_Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	859.649	3	286.550	7.471	.000 ^b
1 Residual	2071.127	54	38.354		
Total	2930.776	57			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar,
Lingkungan_Teman_Sebaya

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	61.213	6.570		
1 Motivasi_Belajar	.017	.187	.015	.090	.929
Disiplin_Belajar	.293	.096	.461	3.046	.004
Lingkungan_Teman_Sebaya	.126	.153	.137	.822	.415

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

B. SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y
1	53	81	46	90	4770	7290	4140
2	59	60	44	91	5369	5460	4004
3	60	81	47	93	5580	7533	4371
4	45	63	49	88	3960	5544	4312
5	56	85	47	95	5320	8075	4465
6	56	81	49	93	5208	7533	4557
7	48	62	33	90	4320	5580	2970
8	62	54	49	84	5208	4536	4116
9	57	89	48	91	5187	8099	4368
10	56	70	47	88	4928	6160	4136
11	47	69	33	89	4183	6141	2937
12	47	50	35	80	3760	4000	2800
13	57	85	47	95	5415	8075	4465
14	47	73	48	89	4183	6497	4272
15	48	76	39	86	4128	6536	3354
16	52	53	32	75	3900	3975	2400
17	46	81	36	89	4094	7209	3204
18	58	75	42	72	4176	5400	3024
19	43	61	32	90	3870	5490	2880
20	51	73	39	87	4437	6351	3393
21	47	73	48	88	4136	6424	4224
22	41	48	31	80	3280	3840	2480
23	32	47	17	79	2528	3713	1343
24	53	72	34	82	4346	5904	2788
25	61	84	38	85	5185	7140	3230

26	43	66	27	83	3569	5478	2241
27	50	68	38	76	3800	5168	2888
28	54	65	36	82	4428	5330	2952
29	48	69	34	64	3072	4416	2176
30	36	51	20	80	2880	4080	1600
31	44	54	32	77	3388	4158	2464
32	36	44	17	77	2772	3388	1309
33	46	72	39	76	3496	5472	2964
34	49	61	37	77	3773	4697	2849
35	54	59	40	83	4482	4897	3320
36	52	74	47	81	4212	5994	3807
37	48	58	35	71	3408	4118	2485
38	43	64	39	74	3182	4736	2886
39	53	80	39	89	4717	7120	3471
40	59	84	52	90	5310	7560	4680
41	61	77	39	93	5673	7161	3627
42	50	72	44	90	4500	6480	3960
43	54	77	49	95	5130	7315	4655
44	57	74	48	85	4845	6290	4080
45	53	70	45	92	4876	6440	4140
46	55	78	43	91	5005	7098	3913
47	49	77	36	87	4263	6699	3132
48	55	71	44	76	4180	5396	3344
49	59	81	38	96	5664	7776	3648
50	44	61	36	92	4048	5612	3312
51	54	75	41	92	4968	6900	3772
52	51	73	44	88	4488	6424	3872
53	56	80	36	96	5376	7680	3456
54	50	84	32	92	4600	7728	2944
55	44	53	31	89	3916	4717	2759
56	48	79	38	91	4368	7189	3458
57	48	83	38	89	4272	7387	3382
58	42	60	42	86	3612	5160	3612
Jml	2927	4040	2266	4969	251744	348569	195391

$$\sum X_1 Y = 251.744 \quad a_1 = 0,017 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,542$$

$$\sum X_2 Y = 348.569 \quad a_2 = 0,293 \quad R^2_{y(1,2,3)} = 0,293$$

$$\sum X_3 Y = 195.391 \quad a_3 = 0,126$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\ &= (0,017 * 251.744) + (0,293 * 348.569) + (0,126 * 195.391) \\ &= 4.279,648 + 102.130,717 + 24.619,266 \end{aligned}$$

$$JK_{reg} = 131.029,631$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\begin{aligned} SR_{X_1} &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{4.279,648}{131.029,631} \times 100\% \\ &= 3,27\% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned} SR_{X_2} &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{102.130,717}{131.029,631} \times 100\% \\ &= 77,94\% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X₃

$$\begin{aligned} \text{SR } X_3 &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{24.619,266}{131.029,631} \times 100\% \\ &= 18,79\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X₁

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 3,27\% * 0,293 \\ &= 1,09\% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X₂

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 77,94\% * 0,293 \\ &= 22,84\% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X₃

$$\begin{aligned} \text{SE } X_3 &= \text{SR } X_3 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 18,79\% * 0,293 \\ &= 5,51\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7
NILAI-NILAI TABEL

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Statistik r (Uji Hipotesis)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 70)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

LAMPIRAN 8
IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Nomor : 070/4565
 Lamp : -
 Hal : Pengantar
 Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMK YAPEMDA 1
 Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta nomor B/1138/UN34.18/PP.07.02/2019 tanggal 02 Mei 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Estri Kurnia Rahman
 NIM : 12803244053
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019
 Lokasi : SMK YAPEMDA 1 Sleman,
 Waktu : 01 Mei 2019 s.d 01 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan
 Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/1124/UN34.18/PP.07.02/2019

30 April 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman
Kali Pentung, Kalitirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Estri Kurnia Rahman
 NIM : 12803244053
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019
 Waktu Penelitian : 1 Mei - 1 Agustus 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wahid, Dekan I,

Tembusan :
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 * NIP 19690414 199403 1 002 †